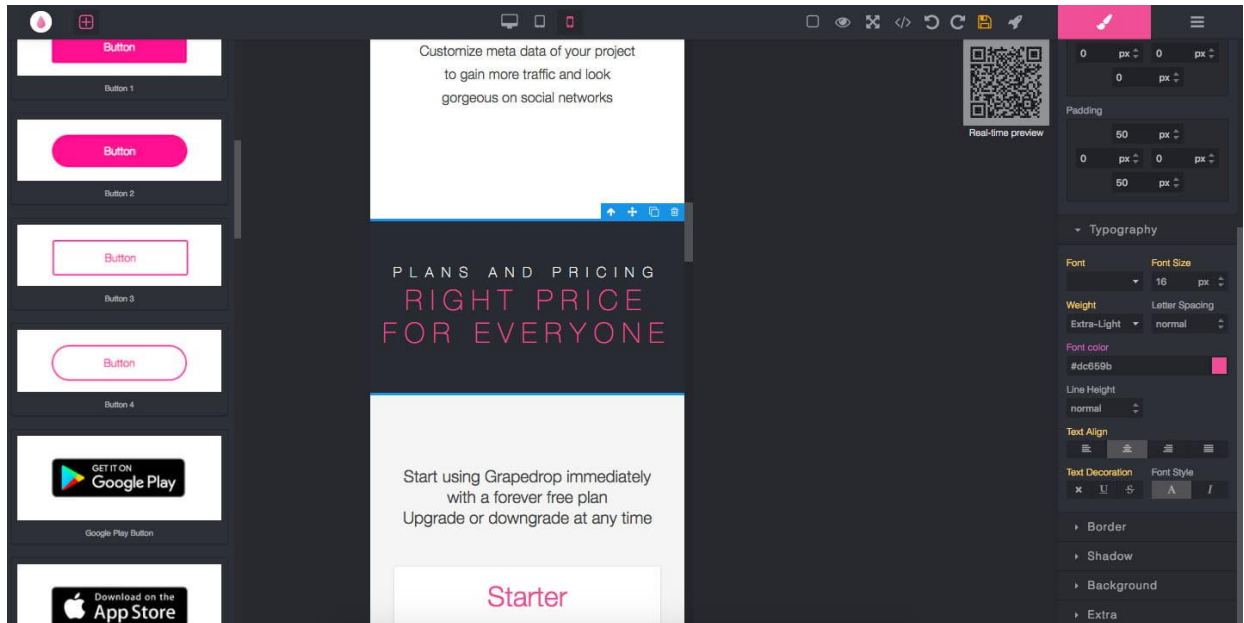


Grapedrop

Pengantar



Grapedrop, platform canggih yang memungkinkan Anda mendesain dan mempublikasikan *landing page* secara *online*.

Dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperkenalkan pengguna kepada fungsi dasar platform dan untuk mengetahui lebih detail fitur-fitur yang canggih.

Getting Started

Bagian pengantar ini memandu Anda melalui pengalaman pertama Anda dengan Grapedrop. Kita akan mulai dari membuat proyek dari awal hingga publikasi online dari proyek yang lengkap.

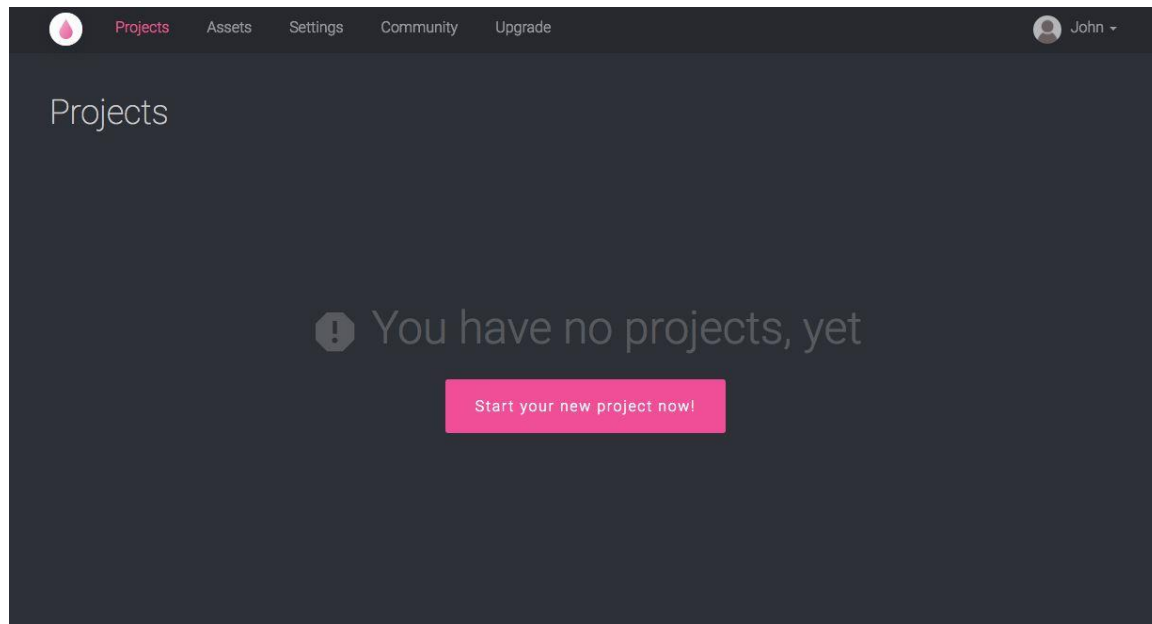
Kata Pengantar

Tujuan dari tutorial ini adalah untuk memahami dasar-dasar platform, jadi kita tidak akan terlalu fokus pada desain dan fungsionalitas halaman, tetapi lebih pada alat yang akan membantu untuk membangun produk nyata Anda yang selanjutnya siap-produksi. Sebagai contoh, hasil akhir akan menjadi *landing page* untuk menjual produk pelajaran Kebugaran, dengan header sendiri, bagian fitur, formulir kontak dan masih banyak lagi.

Berikut link untuk melihat hasil akhir dari panduan ini: <https://getting-started.grapedrop.com/>

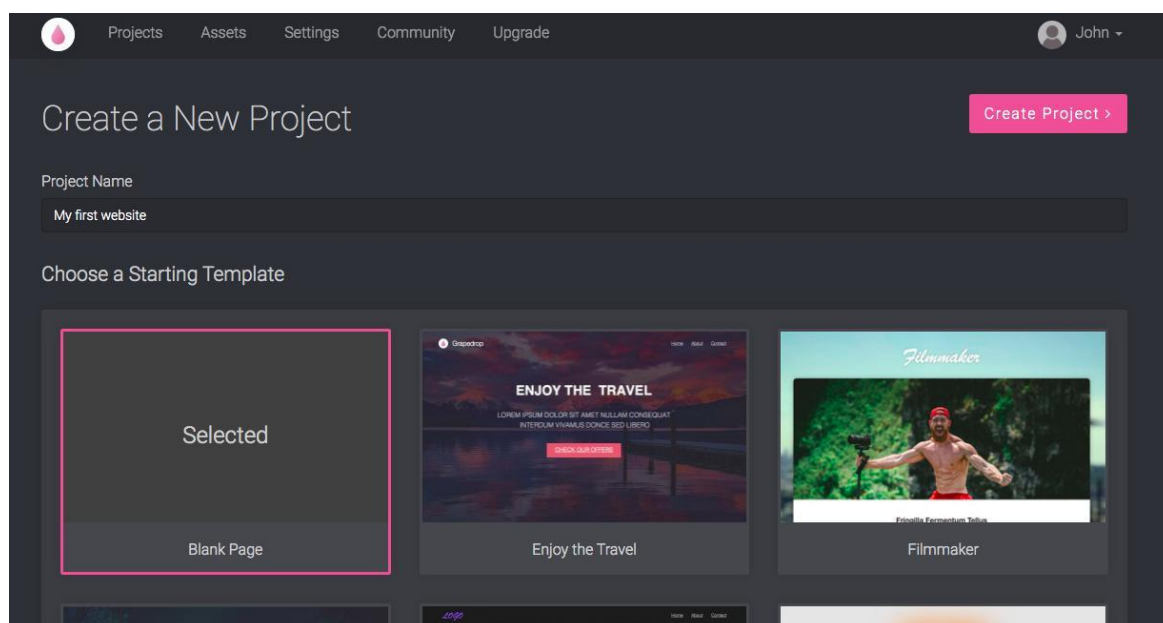
Membuat Project

Setelah membuat akun dan masuk Grapedrop, Anda akan diarahkan ke halaman dasbor utama Anda.



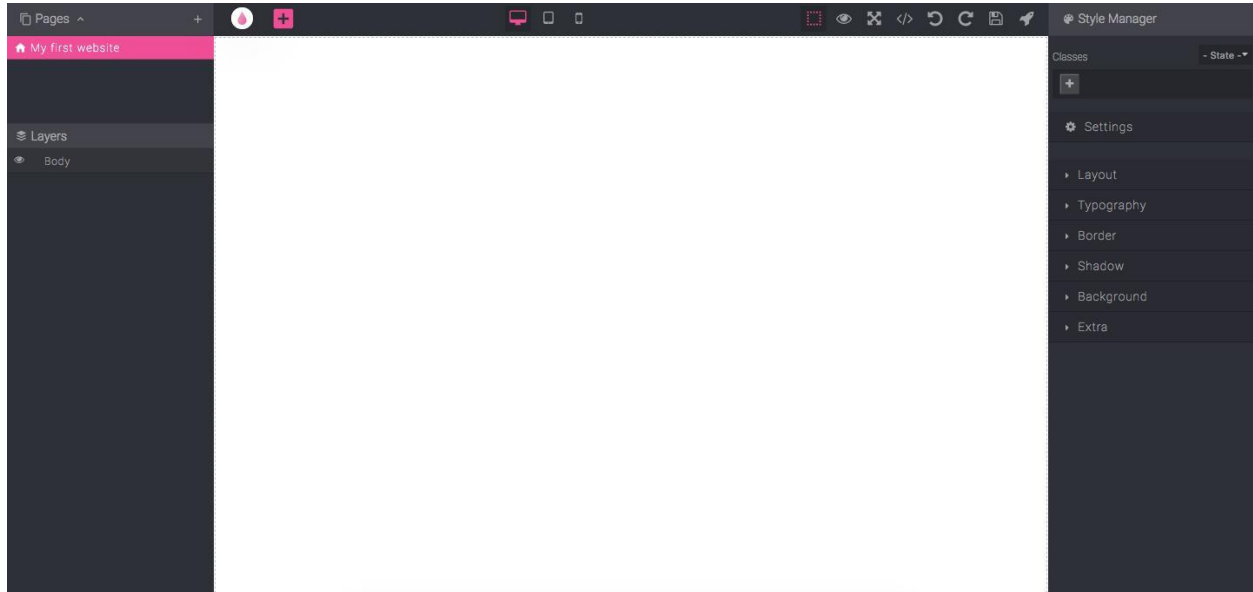
Di sinilah Anda akan mengelola semua proyek Anda. Seperti yang bisa Anda lihat, pada awalnya halaman itu kosong dan akan mengajak Anda untuk membuat proyek pertama Anda, jadi mari kita mulai dengan mengklik "Start your new project!"

Pada halaman berikutnya, Anda akan menentukan nama proyek dan *template* awalnya. Untuk kasus kita, sebut saja "My first website" dan karena kita ingin membuatnya dari awal, mari pilih *template* Blank Page dan klik "Create Project"



Menggunakan Editor

Setelah Anda menentukan proyek Anda, Anda akan diarahkan ke utama dari platform, Editor.



nb: Untuk mendapatkan hasil desain terbaik, kita sarankan untuk menggunakan browser Chrome versi terbaru

Editor, bagian utama dibagi dalam 4 bagian:

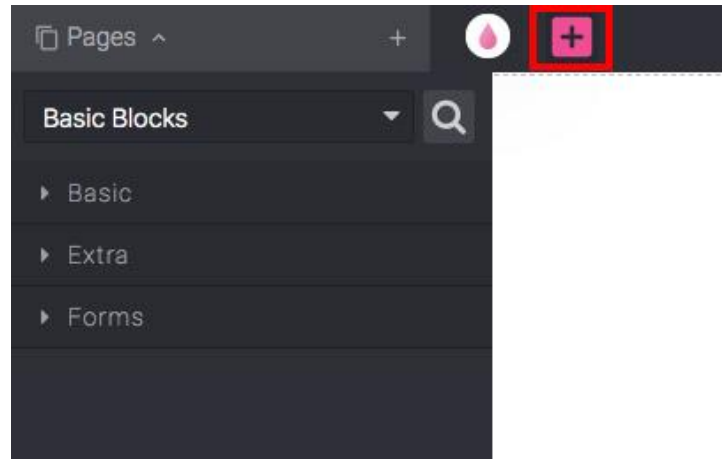
- Canvas - bagian terbesar dan paling penting. Di sinilah Anda akan melihat proyek Anda dibuat, dengan membuat tata letak dengan block dan mengaturnya menggunakan teknik Drag & Drop.
- Sidebar Kiri - di bagian ini, Anda akan dapat melihat struktur hierarki proyek Anda. Di sisi atas, Anda akan mengelola seluruh halaman sampai ke bawah, untuk setiap halaman Anda, Anda akan melihat semua *inner layer*.
- Sidebar Kanan - bagian ini bertanggung jawab untuk menangani perilaku dan *style* (warna, latar belakang, dll.) Dari setiap elemen yang diletakan pada Canvas.
- Topbar - bagian ini berisi perintah yang lain untuk pengeditan dan manajemen proyek Anda

Sekarang mari kita berpindaht ke kreasi yang nyata.

Block

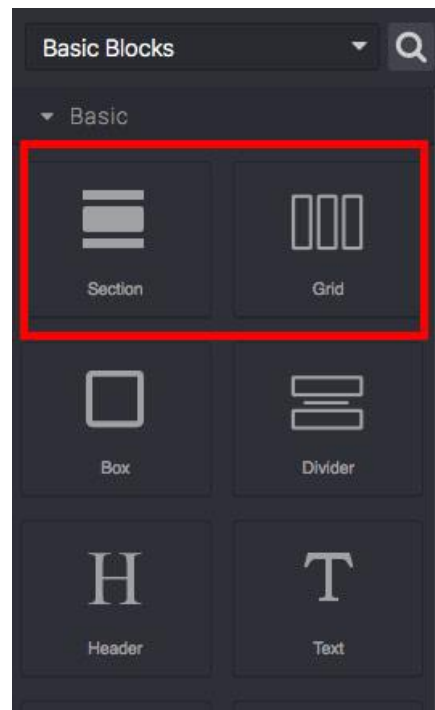
Anda harus tahu bahwa semua elemen yang diletakan di Canvas disebut Block. Block dapat menjadi elemen yang sangat sederhana seperti gambar dan teks atau juga komposisi kompleks dari block lain. Untuk alasan ini, kita telah membaginya ke dalam kategori yang berbeda tetapi yang paling penting pastinya adalah Basic Block, mengetahui dengan baik bagaimana cara kerjanya akan membantu Anda dalam membuat dan mengelola semua kategori lainnya.

Untuk mengakses semua block yang tersedia, cukup klik tombol "+" (Plus) besar di dekat logo Grapedrop (link yang membawa Anda kembali ke daftar proyek Anda) dan Anda akan melihatnya muncul di sebelah kiri.



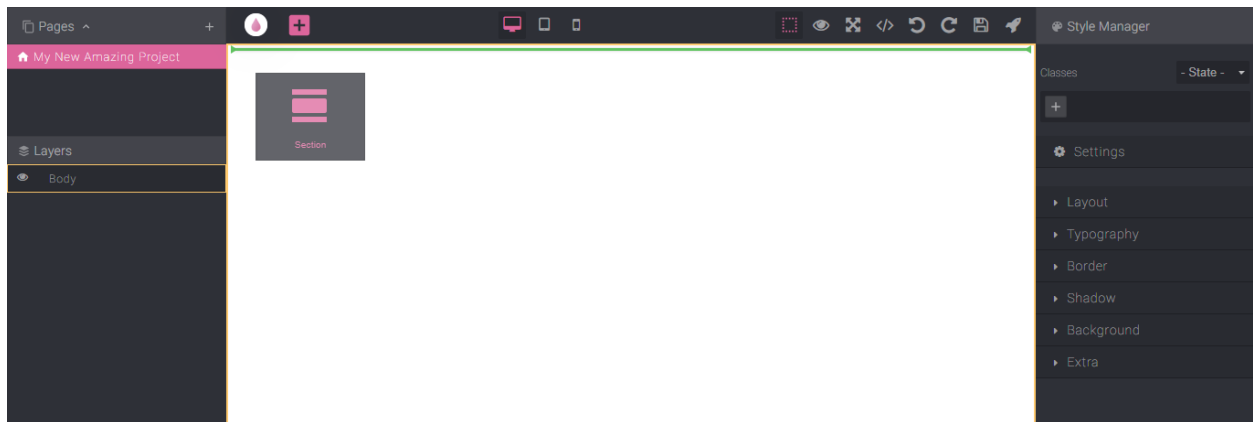
Seperti yang Anda lihat, kategori Basic Blocks dipilih secara default dan di bawahnya ada juga sub-kategori lainnya, tetapi untuk saat ini kita akan menggunakan kategori Basic.

Klik pada sub-kategori Basic untuk menunjukkan semua block yang tersedia di dalamnya dan mari kita fokus pada 2 block yang sangat mendasar: Section dan Grid



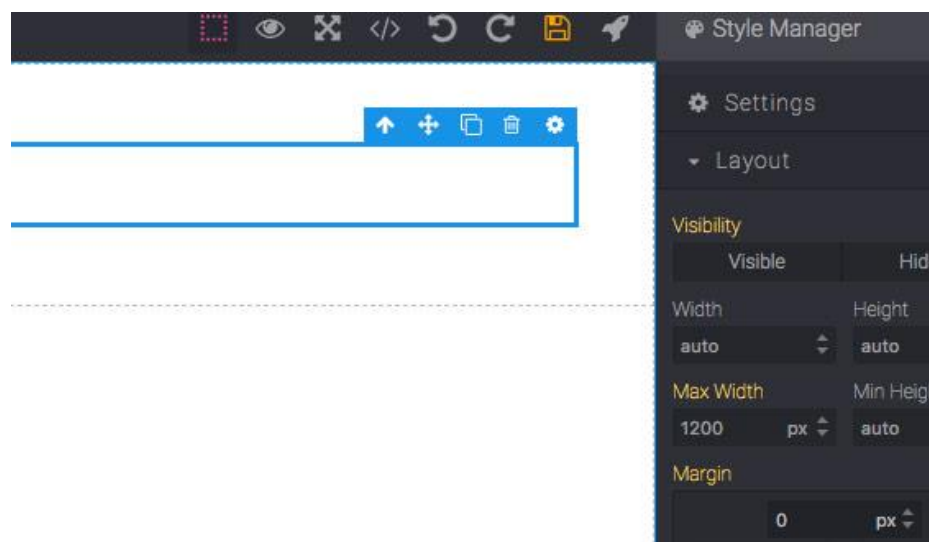
- Section Block

Section adalah bagian yang cukup mudah digunakan dan dipahami, Anda dapat meletakkannya hanya di lapisan root (Body) halaman, Section tidak dapat ditumpuk, jadi Anda tidak dapat menempatkan satu Section pada Section lain. Tujuan dari block ini cukup sederhana, menjaga konten Anda tetap terpusat dan responsif. Yang harus Anda lakukan adalah memasukkannya ke Canvas dan Anda akan melihat garis besarnya.

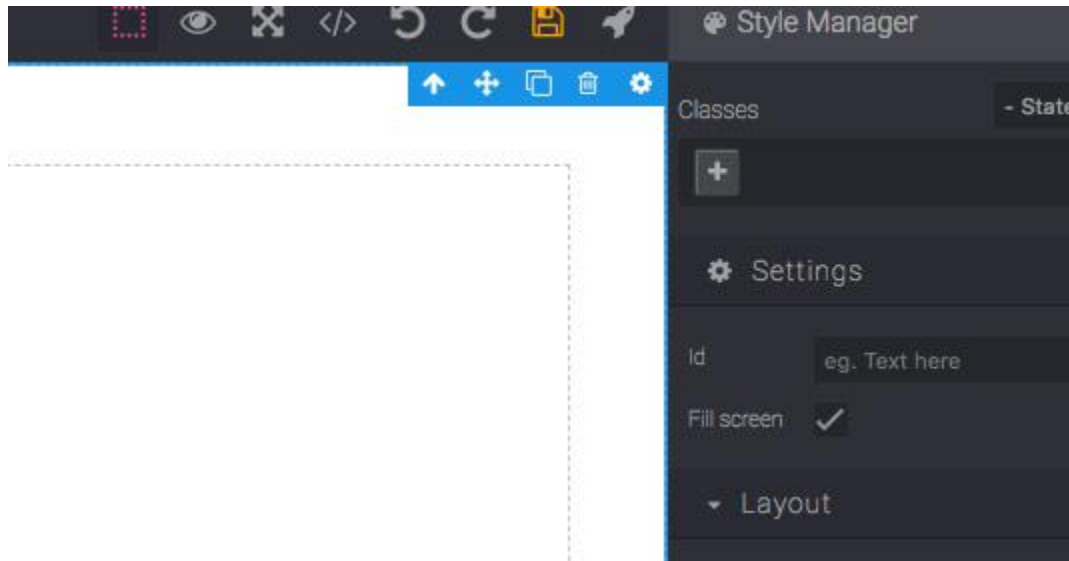


Anda dapat mulai masuk ke bagian Body apa pun yang Anda inginkan, editor tidak membatasi Anda, tetapi untuk menjaga konten Anda terlihat baik di beberapa perangkat, kita sangat menyarankan untuk memulai dengan Block ini.

Anda akan melihat bahwa Section memiliki elemen dalam yang disebut Container, ini adalah tempat kita akan meletakkan konten kita dan bertanggung jawab untuk menjaga konten kita tetap terpusat. Ini juga memiliki lebar maksimum 1200px diterapkan secara default, tetapi Anda dapat mengubahnya jika Anda ingin konten Anda ditempatkan dalam wadah yang lebih besar di layar yang lebih besar.



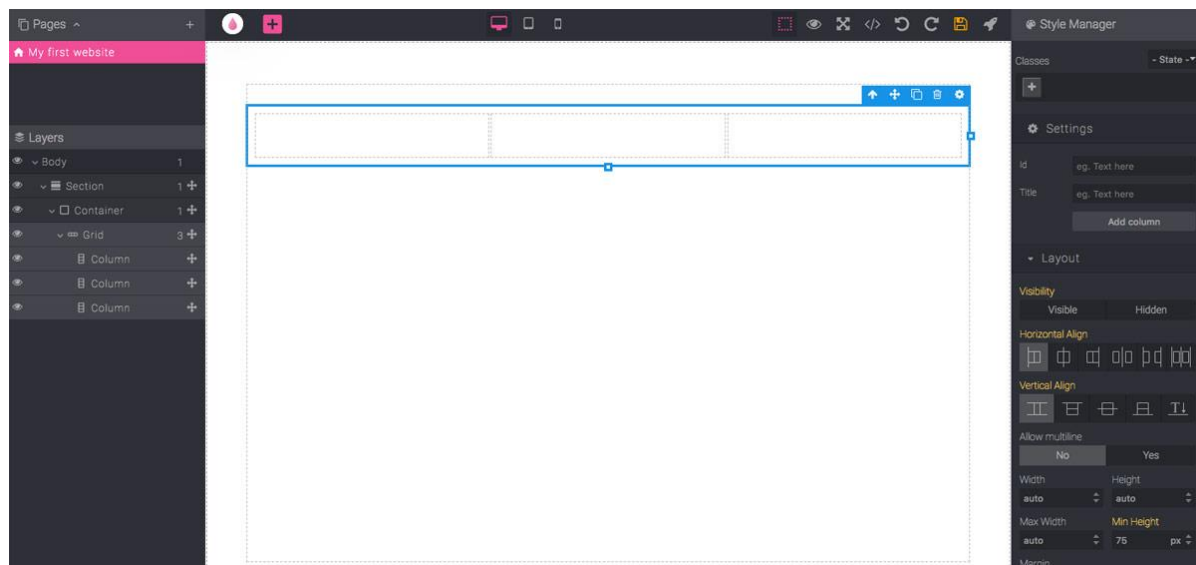
Section yang baru saja kita letakan akan menjadi header halaman kita, oleh karena itu kita ingin section ini mengambil semua ruang jendela. Sekarang pada Sidebar Kiri pilih Section Block dan letakan pada Canvas, klik Section Block yang telah diletakan, kemudian pilih Setting dan aktifkan (centang) opsi Fill Screen dan Anda akan melihat bagian ini memenuhi semua ruang yang tersedia.



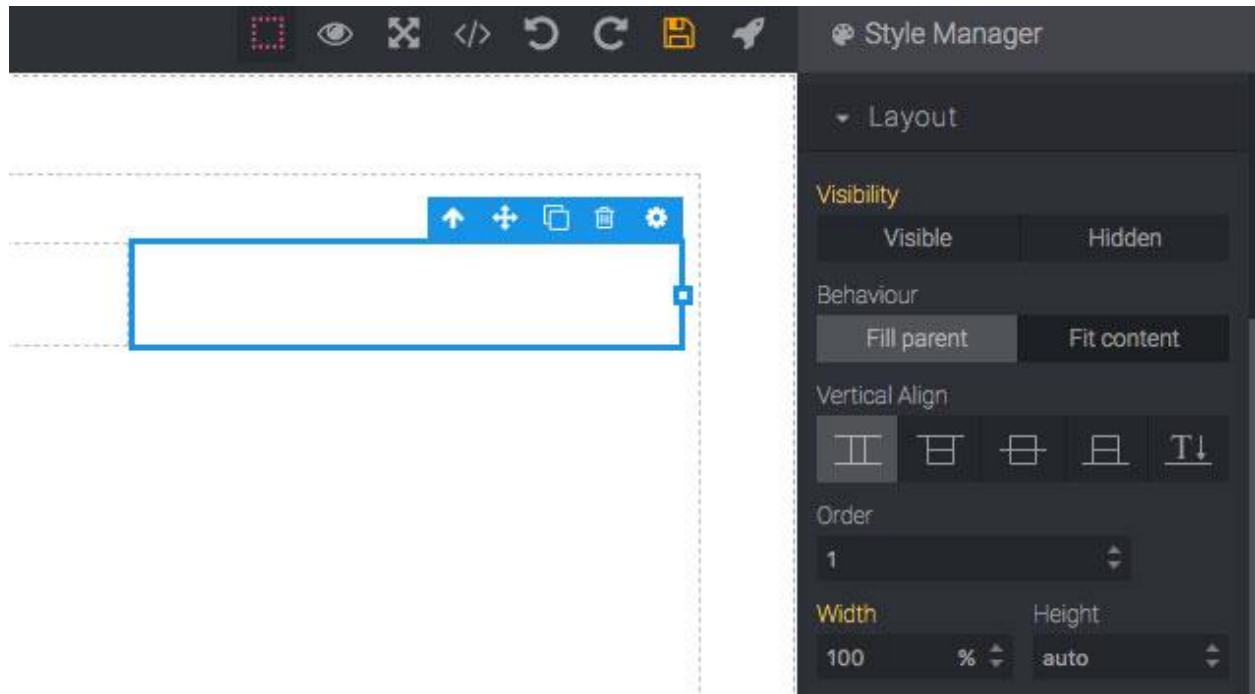
Sekarang kita telah menempatkan Section sehingga kita dapat mulai mengeksplorasi yang disarankan selanjutnya, yaitu block Grid.

- **Grid Block**

Grid Block memiliki fungsi utama untuk menata konten Anda yang mungkin paling perlu untuk digunakan. Memang, kita sarankan meluangkan waktu Anda dan merasa sangat percaya diri dengan block ini karena begitu memahami dasar-dasar Anda akan dapat membangun segala jenis tata letak. Mari kita mulai dengan meletakkan satu Grid block pada section.

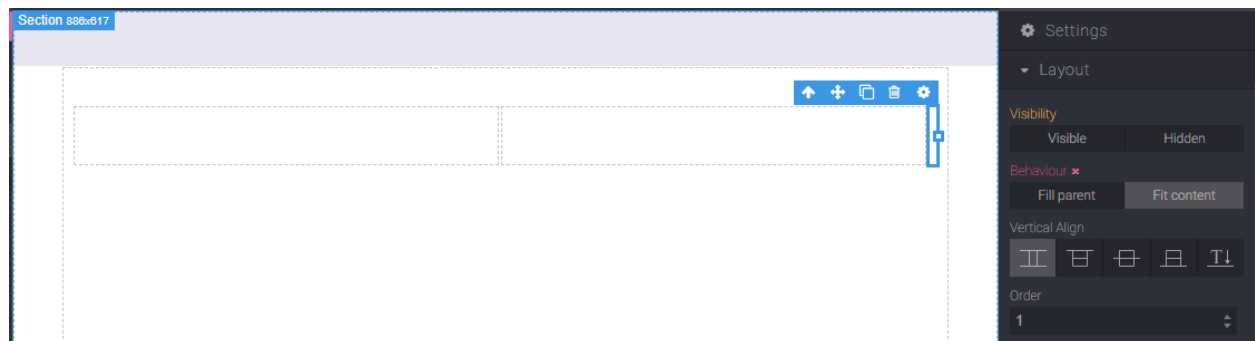


Seperti yang Anda lihat, block terdiri dari elemen baris (Grid itu sendiri) dan 3 inner kolom. Dengan memilih Grid, pada Sidebar kanan, pada bagian Layout, terdapat properti baru terkait grid: Horizontal Align, Vertical Align, dan Allow multiline. Properti-properti itu cukup jelas dan mereka mengubah perilaku semua kolomnya. Anda akan melihat hal yang sama ketika memilih salah satu kolom.



Kolom akan menunjukkan properti lain, yaitu:

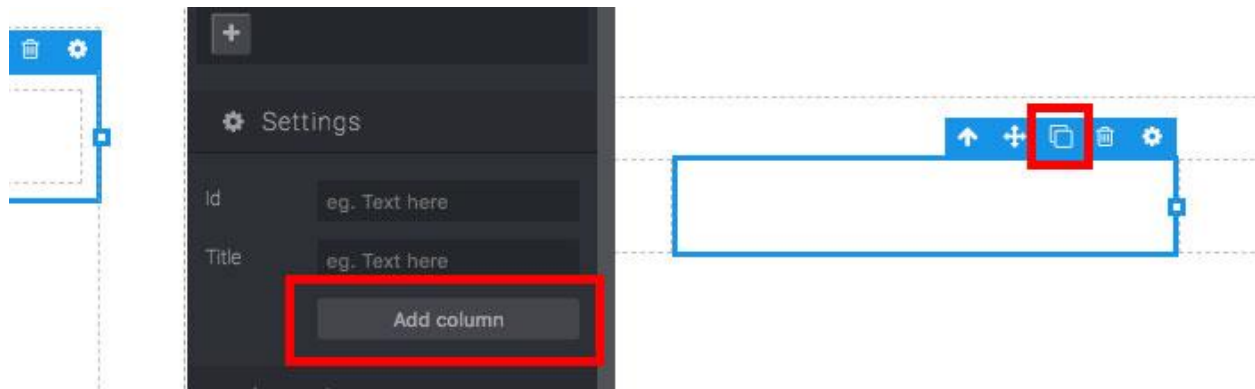
- Behaviour - Fill Parent adalah nilai default, dalam hal ini, kolom mencoba untuk mengisi semua ruang yang tersedia. Karena kita memiliki 3 kolom yang identik dan multiline (allow multiline pada grid) dinonaktifkan, semua kolom memiliki ukuran yang sama untuk mengisi seluruh ruang. Namun, jika memilih Fit Content, maka kolom akan menyesuaikan lebarnya sesuai isi konten yang pada kolom tersebut, misalnya Anda memilih Fit Content sekarang, Anda akan melihat ukuran kolom akan menyempit hampir menjadi 0.



- Vertical Align - Ini mengubah vertical dari kolom tunggal

- Order - Properti ini dapat mengubah urutan kolom. Anda dapat mengubah urutan kolom dengan hanya menyeretnya (drag), jadi utilitas sebenarnya dari properti ini adalah menggunakannya hanya ketika Anda ingin mengubah tampilan perangkat karena mengubah struktur dengan menyeretnya (drag) akan mempengaruhi urutan di semua perangkat.

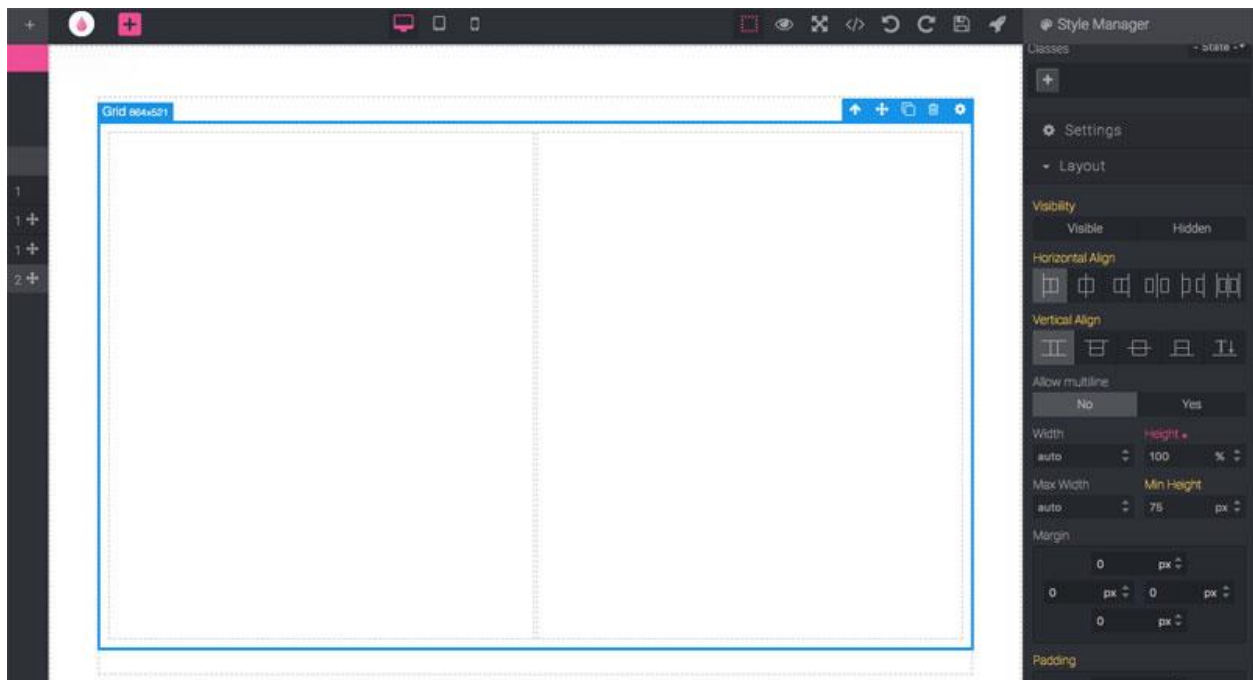
Anda dapat menambahkan kolom sebanyak yang Anda inginkan, dengan memilih Grid dan mengklik tombol Add Column pada Setting, atau hanya dengan mengkloning kolom yang dipilih (melalui aksi klon pada toolbar elemen block atau hanya menggunakan CTRL + C / CTRL + V sebagai shortcut).



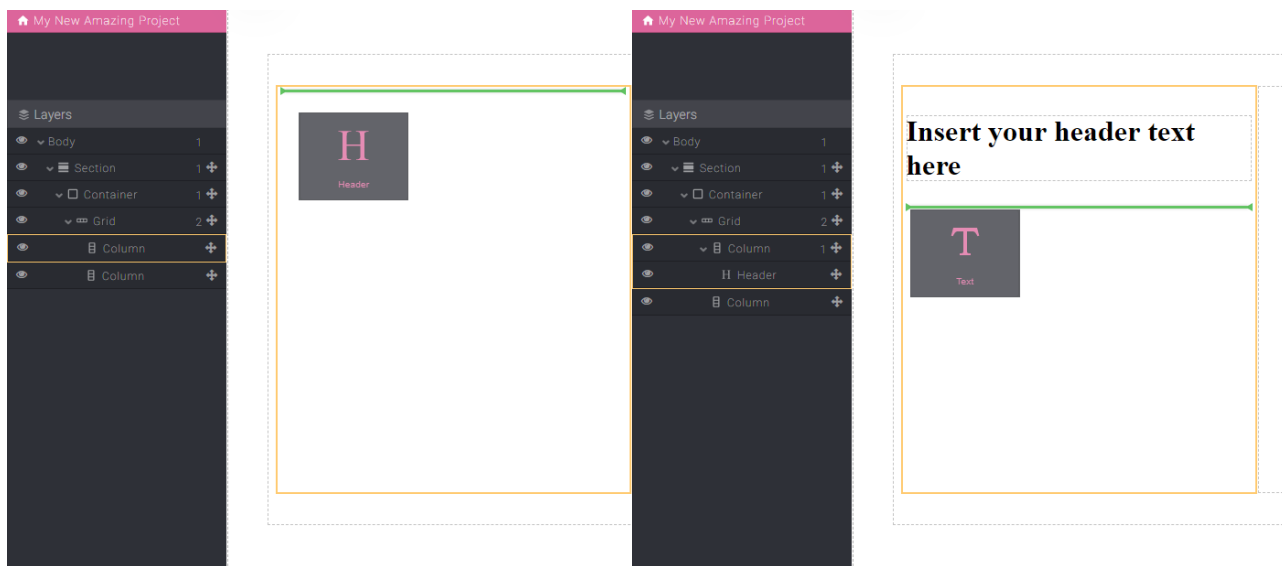
Untuk menghapus kolom, cukup pilih kolom yang ingin dihapus dan tekan tombol ← (Delete) atau melalui tindakan hapus (ikon tempat sampah) pada toolbar block. Jika Anda melakukan kesalahan, ingatlah Anda dapat menggunakan shortcuts ini: CTRL + Z – Undo dan CTRL + ⬆ + Z – Redo.

- Text Block

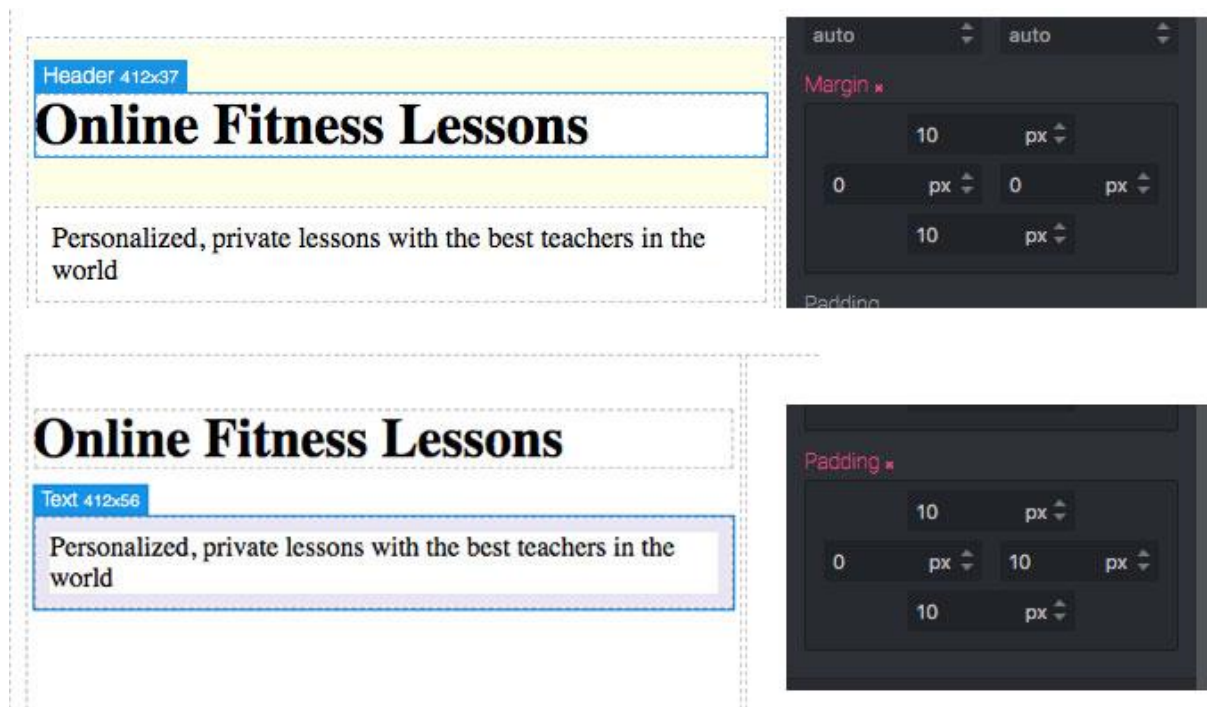
Sekarang mari kita lanjutkan dengan komposisi header kita. Sebelum menambahkan konten teks, buat grid mengisi ketinggian dengan nilai 100% dan hapus salah satu kolom, sehingga hasilnya akan menjadi seperti ini.



Sekarang mari kita drag Header dan Text Block ke kolom kiri dan perbarui dengan beberapa konten. Untuk memperbarui Text Block, cukup klik dua kali pada konten tersebut untuk masuk dalam mode edit dan setelah Anda selesai klik saja di tempat lain di luar block.



Hebat, sekarang Anda mungkin memperhatikan bahwa teks memiliki semacam ruang putih di antara mereka. Block Header memiliki margin default atas dan bawah (celah luar, disorot dengan warna kuning pada hover), namun pada teks memiliki paddings (celah dalam, disorot dengan warna biru pada hover) di sekitar kontennya. Bila dibutuhkan, Anda sebenarnya dapat menyesuaikannya dengan sangat cepat melalui Style Manager pada Layout.

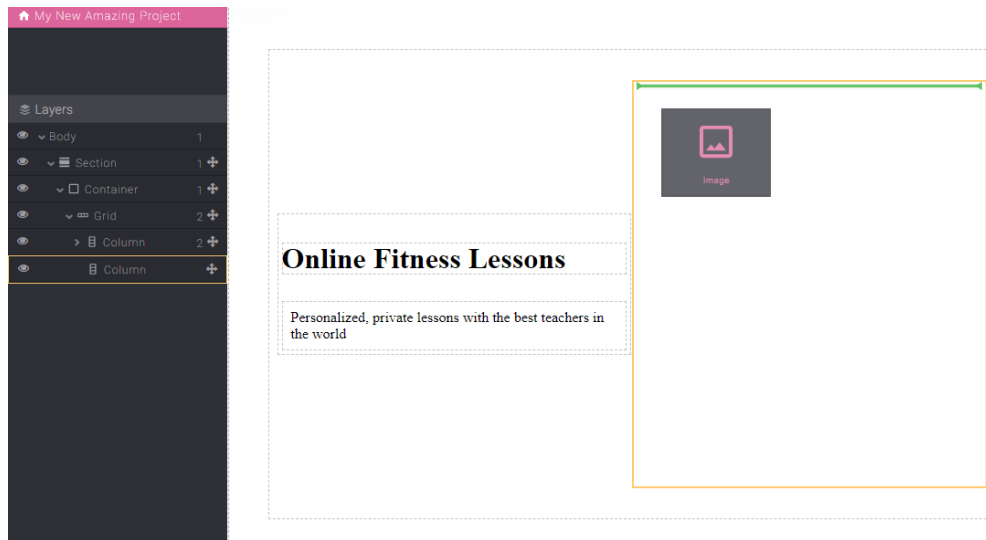


Dan bagaimana cara memusatkan secara vertikal teks pada kolom? Anda sebenarnya dapat mencoba bermain dengan margin dan padding untuk mengetahuinya, tetapi hasilnya tidak akan seakurat dan terukur (pikirkan tentang memperbarui konten Anda atau hanya memvisualisasikan halaman Anda pada ukuran layar yang berbeda). Di Grapedrop, ketika Anda menghadapi keraguan tata letak, coba pikirkan bagaimana menyelesaikannya dengan menggunakan Grids. Memang, dalam hal ini, yang harus kita lakukan adalah cukup menggunakan properti Vertical Align pada block kolom dan semua konten kita akan secara otomatis dipusatkan.

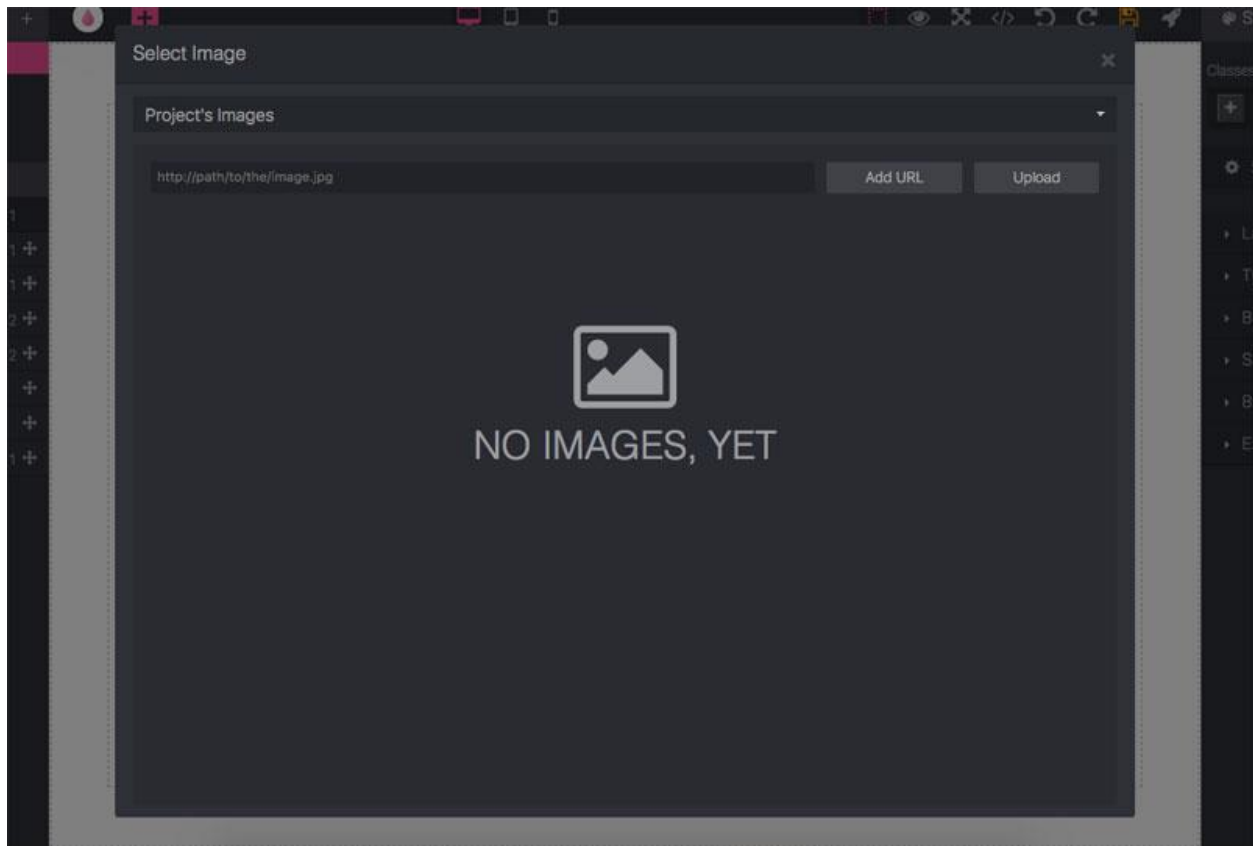


- Image Block

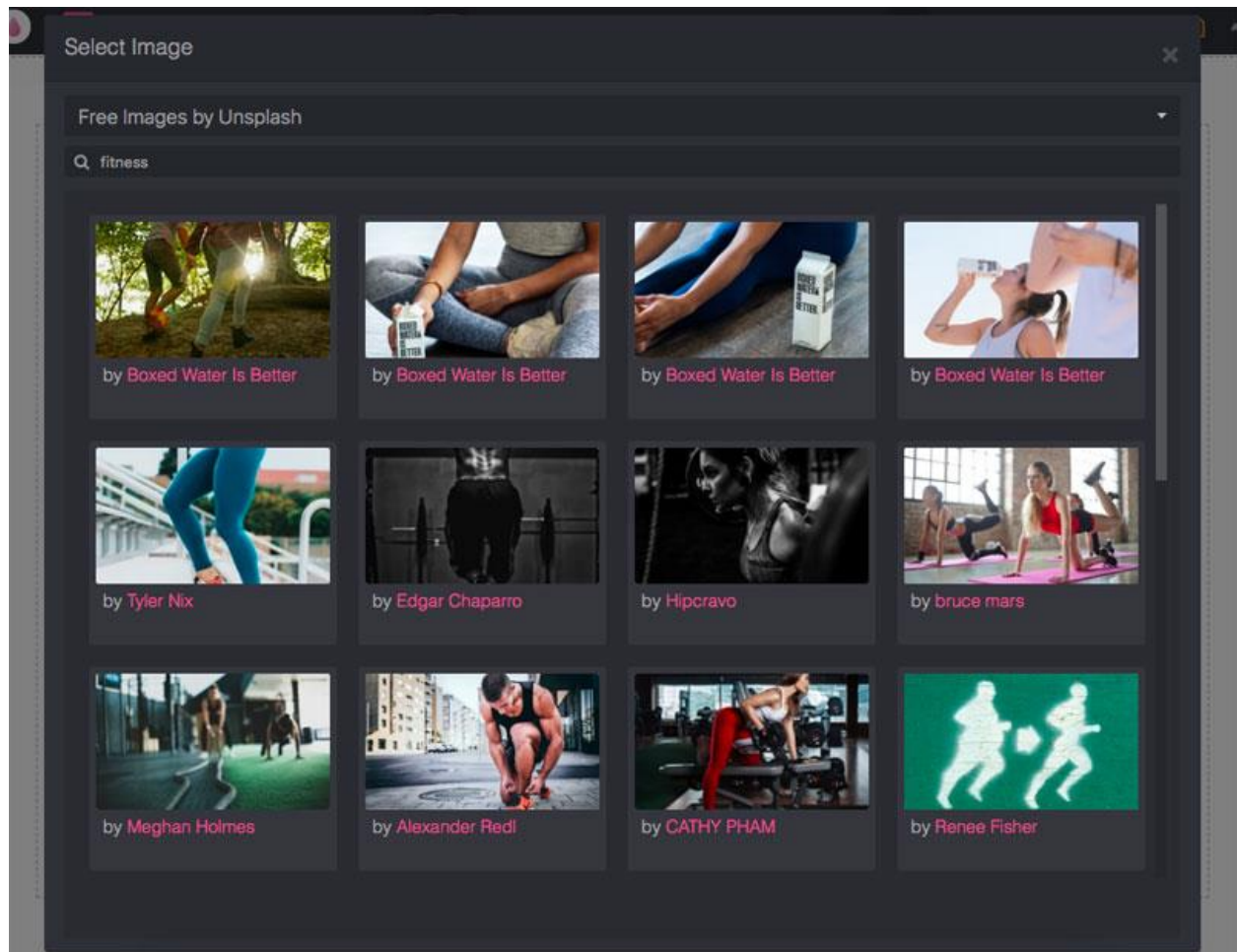
Sekarang mari kita drag image block ke kolom kanan header kita.



Setelah block didrop, modal Image Manager akan muncul.



Saat ini kita belum memiliki aset yang diunggah tetapi Anda dapat mulai melakukannya dengan mengklik tombol Unggah. Sebagai contoh kita, kita akan menggunakan gambar gratis dari <https://unsplash.com/>. Jadi, ubah Project's Image menjadi Free Image by Unsplash dan cari beberapa gambar yang berhubungan dengan konteks.

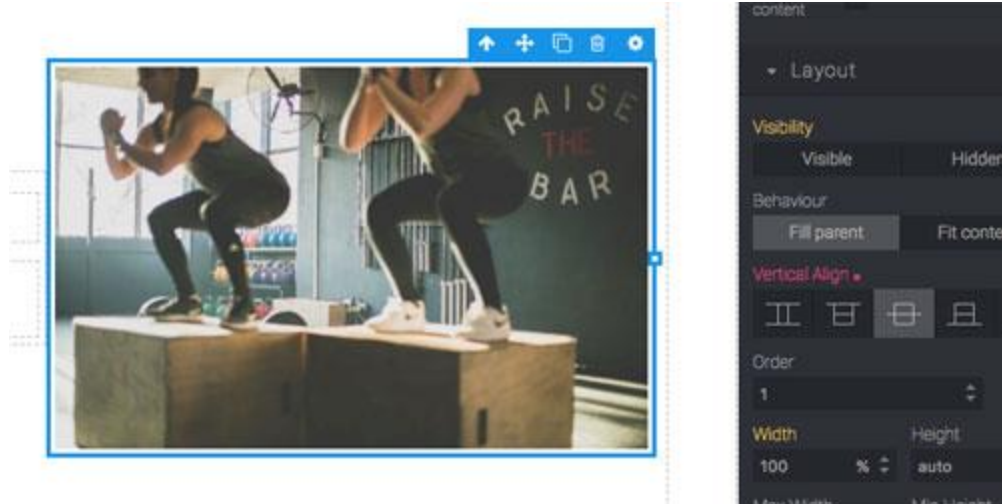


Sekarang cukup klik dua kali pada gambar yang Anda sukai, untuk memilihnya dan menutup modal, maka Anda akan melihatnya di Canvas. Jika Anda perlu mengubah gambar, Anda selalu dapat mengklik dua kali pada block itu untuk membuka kembali Pengelola Gambar.

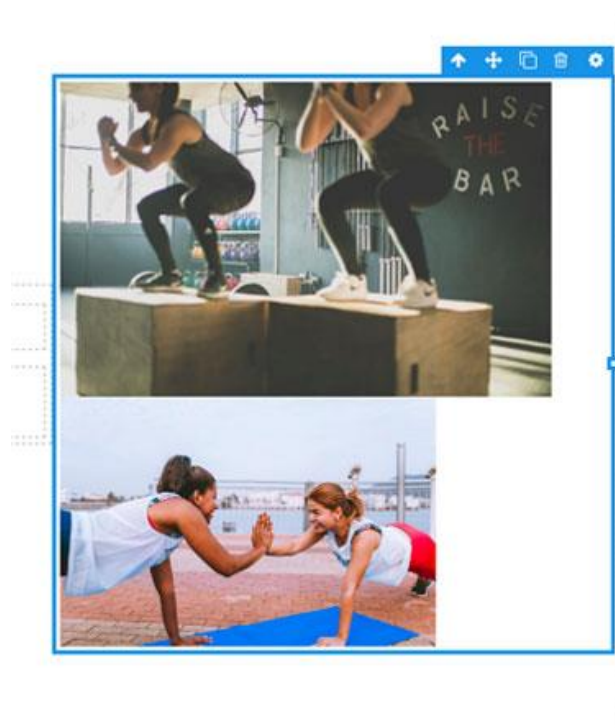
Gambar akan secara otomatis mengisi lebar sesuai ukuran gambar yang dipilih, tetapi Anda selalu dapat mengubah ukurannya dengan menggunakan pengatur ukuran.

Secara default, ketika Anda mengubah ukuran gambar, editor menyimpan rasio aspeknya untuk menghindari efek peregangan, tetapi jika Anda perlu mengabaikannya, Anda dapat menekan \uparrow saat mengubah ukuran.

Seperti yang kita lakukan sebelumnya dengan bagian teks, untuk memusatkan gambar secara vertikal, pilih kolom kanan dan ubah properti Vertical Align ke Center.

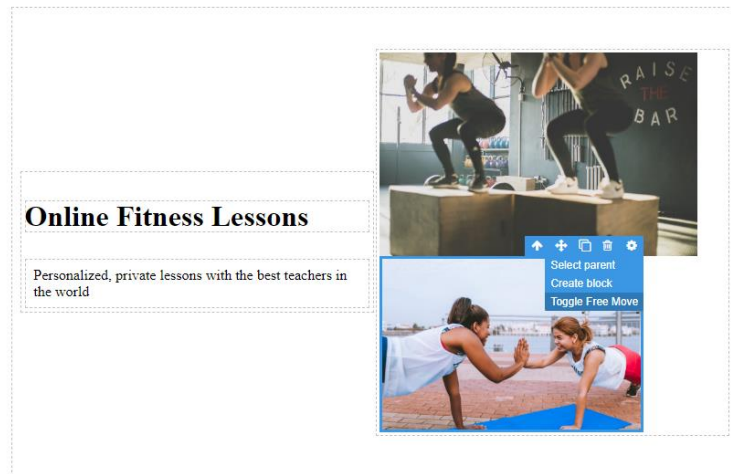
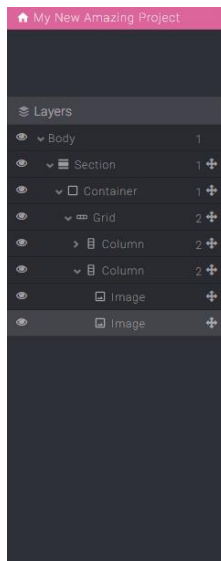


Sekarang, untuk membuat hal-hal sedikit lebih menarik, mari kita ubah ukuran gambar kita beberapa piksel lebih kecil dari kolomnya, drag gambar lain tepat setelah yang pertama dan ubah ukuran untuk membuatnya sedikit lebih kecil dari gambar pertama. Jadi, hasilnya harus seperti ini.



Kolom Grid mencoba menyesuaikan tata letak dengan gambar yang baru ditambahkan tetapi yang ingin kita lakukan adalah mengembalikan gambar pertama ke tengah dan membuat gambar kedua mengapung (float) di sekitarnya.

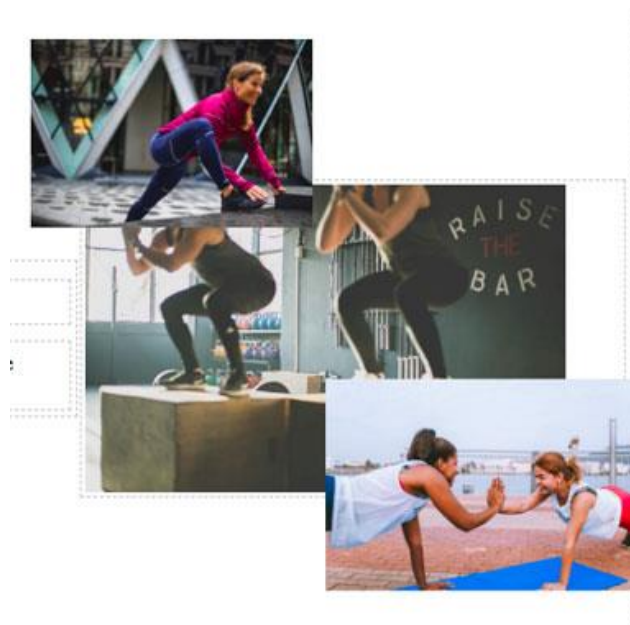
Yang perlu kita lakukan adalah mengaktifkan Free Move dari aksi Setting di toolbar block (ikon roda gigi). Ini akan melepaskan elemen dari standard block flow (di mana elemen didrop dari atas ke bawah dan kiri-ke-kanan) dan akan memungkinkan Anda untuk memindahkannya secara bebas di Canvas.



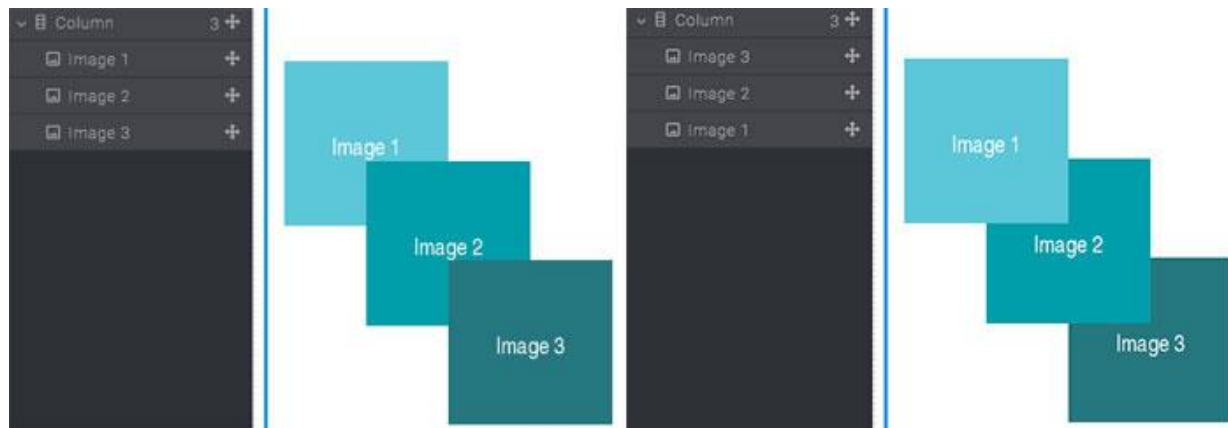
Ketika block masuk dalam mode Free Move, maka gambar berada di luar standard block flow tetapi gerakannya masih terkait dengan posisi aslinya. Ini berarti bahwa jika Anda menambahkan block baru di dekat yang dipindahkan dalam mode Free Move, ini mungkin akan mengubah posisi block yang ada karena Anda menggeser posisi asli dari block yang telah ada dengan meletakkan elemen baru di dekatnya. Jika Anda ingin melihat contoh efek ini, cobalah untuk mengubah ukuran gambar pertama dari contoh di atas.

Ini mungkin tampak sebagai cacat besar tetapi sebenarnya teknik ini membawa banyak manfaat karena lebih mudah untuk mempertahankannya dalam konteks pengeditan yang responsif. Jika Anda mencoba untuk memindahkan kolom yang berisi gambar (mis. Mengubah Vertical Align ke bawah) Anda akan melihat bahwa gambar mengambang tetap pada posisinya dan hal yang sama akan terjadi ketika, misalnya, pada perangkat yang lebih kecil kolom yang akan digeser ke bawah di dokumen.

Kita juga dapat menambahkan gambar lain agar terlihat lebih simetris



Saat Anda melihat block Free Move tumpang tindih dan Anda perlu mengubah urutannya, lebih mudah untuk mengaturnya kembali di Layers (menggunakan ikon move)



- Link Block

Untuk melengkapi sisi kiri header, kita dapat drop block Link Block di bawah Text Block yang telah dibuat, yang nantinya akan menjadi [CTA](#). Saat Anda memilih Link, pada sisi kanan Anda dapat melihat semua opsi yang tersedia di bawah Setting.



Block ini memungkinkan Anda memilih 5 jenis link:

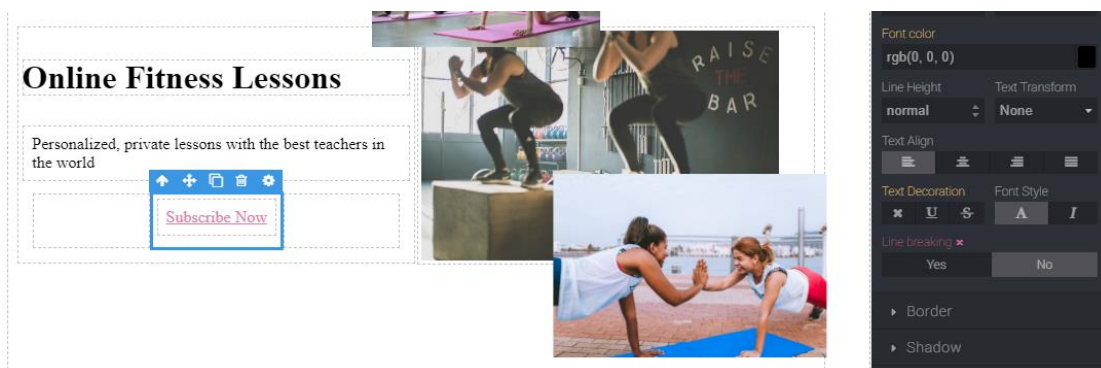
- URL - Di sini Anda dapat menyisipkan URL eksternal apa pun
- Element - Pilih elemen apa pun yang tersedia di halaman dengan memasukkan ID-nya (berguna untuk menunjuk ke bagian yang berbeda)
- Page - Menujuke halaman lain dari proyek ini
- Email - Gunakan ini untuk memungkinkan pengguna mengirim email dengan cara cepat (akan membuka aplikasi email default-nya)
- Phone - Menuju ke beberapa nomor telepon, berguna untuk memanggil nomor lebih cepat pada perangkat apa pun yang dapat melakukan panggilan telepon

Link Block tidak menerima elemen lain di dalamnya, tetapi jika Anda perlu menerapkan link pada hal lain (mis. Gambar), Anda dapat menggunakan Link Box yang memungkinkan Anda untuk memiliki opsi yang sama dari Link tetapi dengan kemungkinan untuk drop apa pun di dalamnya

Bagaimana jika kita ingin memusatkan link pada kolom? Seperti yang Anda ketahui, kita dapat menyelesaikannya dengan menggunakan Grid. Cukup drop Grid di bawah link, pindahkan link pada kolom tengah (kedua), ubah Behaviour kolom tersebut menjadi Fit Content dan Anda akan mendapatkan sesuatu seperti ini.

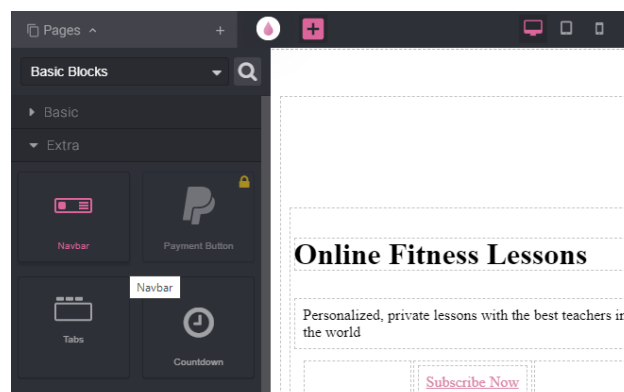


Satu-satunya masalah sekarang adalah kolom tersebut memecah baris kata, untuk menghindari itu, pilih link dan di bawah Tipografi pilih No untuk properti Line Breaking.



- **Navbar Block**

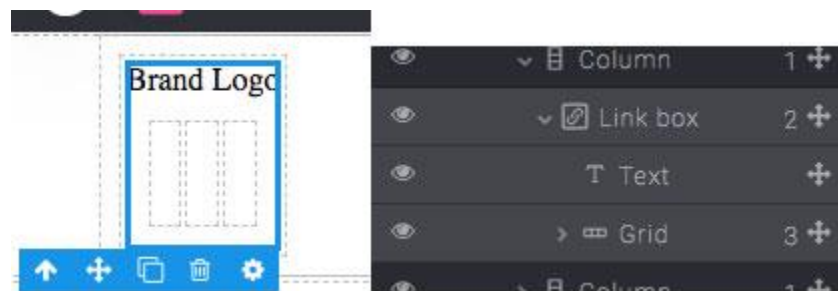
Bagian terakhir dari struktur header kita adalah top navbar, yang akan berisi logo produk kita dan link ke berbagai bagian halaman proyek ini. Jadi, drag Navbar Block yang terletak pada sub-kategori Extra pada bagian atas section.



Kemudian Anda akan melihat tampilan seperti ini.



Untuk saat ini, kita belum mengerjakan link navigasi, tetapi akan mengubah logo merek terlebih dahulu. Secara umum, logo adalah gambar tunggal dari merek/produk tetapi untuk kasus kita, untuk lebih banyak berlatih, kita akan memilih komposisi ikon dan teks. Seperti biasa, kita akan menggunakan Grid untuk membuat komposisi ini, jadi, mari kita mulai dengan drop block Grid baru di bawah teks di sisi kiri navbar kita. Karena kita mungkin perlu logo kita ditautkan, pastikan untuk memasukkannya ke dalam kotak Link.



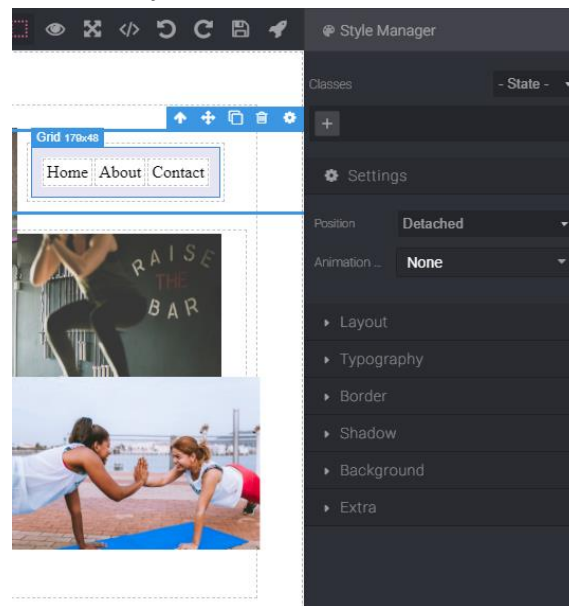
Biasanya, mungkin tidak mudah untuk memindahkan benda-benda ke dalam block-block kecil, jadi ingatlah, dalam hal ini, lebih mudah untuk memindahkan barang-barang di panel Layers (bilah sisi kiri)

Di kolom kiri, kita akan menjatuhkan block Ikon (sub-kategori Dasar) dan dari manajer ikon, kita akan memilih sesuatu yang berhubungan dengan konteks kita. Di kolom tengah, kita akan menjatuhkan block teks sederhana untuk nama produk. Kita cukup menghapus kolom kanan dan teks di atas kisi. Jika mau, Anda dapat mengubah ukuran ikon dan mengubah sedikit style teks. Ini adalah hasil akhir saya.

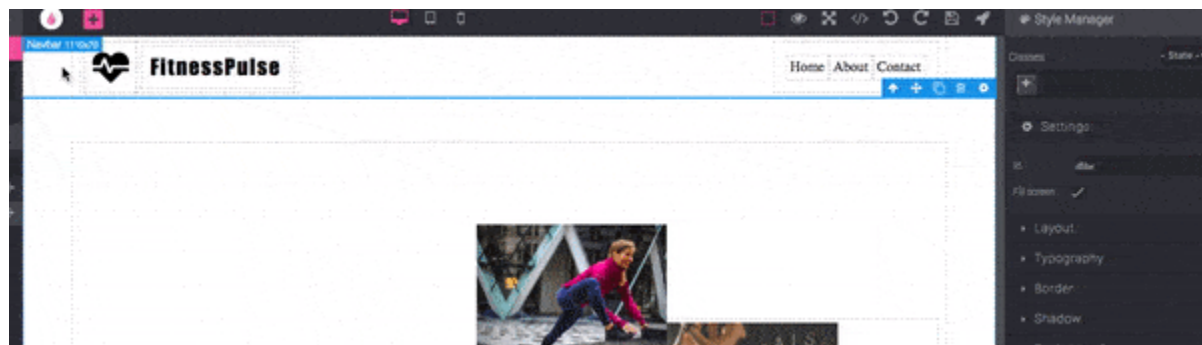


Banyak grid bersarang mungkin membuat terlalu banyak ruang putih di sekitar konten, jadi ingatlah Anda dapat menyesuaikannya dengan mengubah margin / pad relatifnya di bawah properti Layout

Hal terakhir, Anda mungkin memperhatikan bagaimana navbar mendorong bagian tajuk kita di bawah ini dengan membuat konten kita tidak selaras lagi. Untuk menyesuaikan ini, pilih navbar dan, di bawah properti Pengaturan, ubah Position menjadi Detached



Kemudian, navbar dan header akan terpisah seperti gambar dibawah ini.



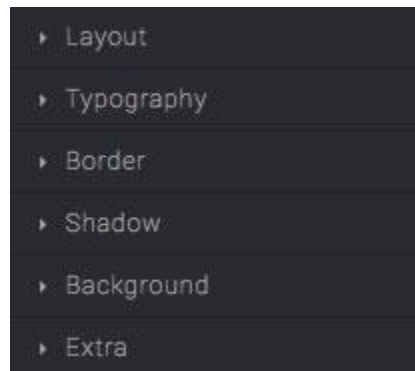
Hebat, sekarang kita memiliki struktur bagian tajuk utama yang baik, kita dapat mulai membuatnya lebih rapi dengan menggunakan Pengelola Style.

Penataan (Styling)

Seperti yang telah Anda lihat, kita sudah mulai menggunakan Pengelola Style selama komposisi header, tetapi di bagian ini, kita akan memberikan pandangan yang lebih baik pada beberapa aspek style umum.

Dengan menggunakan beberapa block Anda mungkin telah memperhatikan bagaimana Style Manager mengubah propertinya berdasarkan pada block yang saat ini dipilih (mis. Properti yang berhubungan dengan Grid di bawah kategori Layout). Jadi, setiap block dapat memiliki set properti sendiri untuk ditata untuk menghindari pengguna membiarkan merusak tata letak dengan beberapa ketidakcocokan.

Hampir semua block memiliki rangkaian kategori penataan ini



Tetapi ada beberapa kasus tertentu di mana set ini mungkin berbeda (mis. Body Block hanya memiliki Typography dan Background).

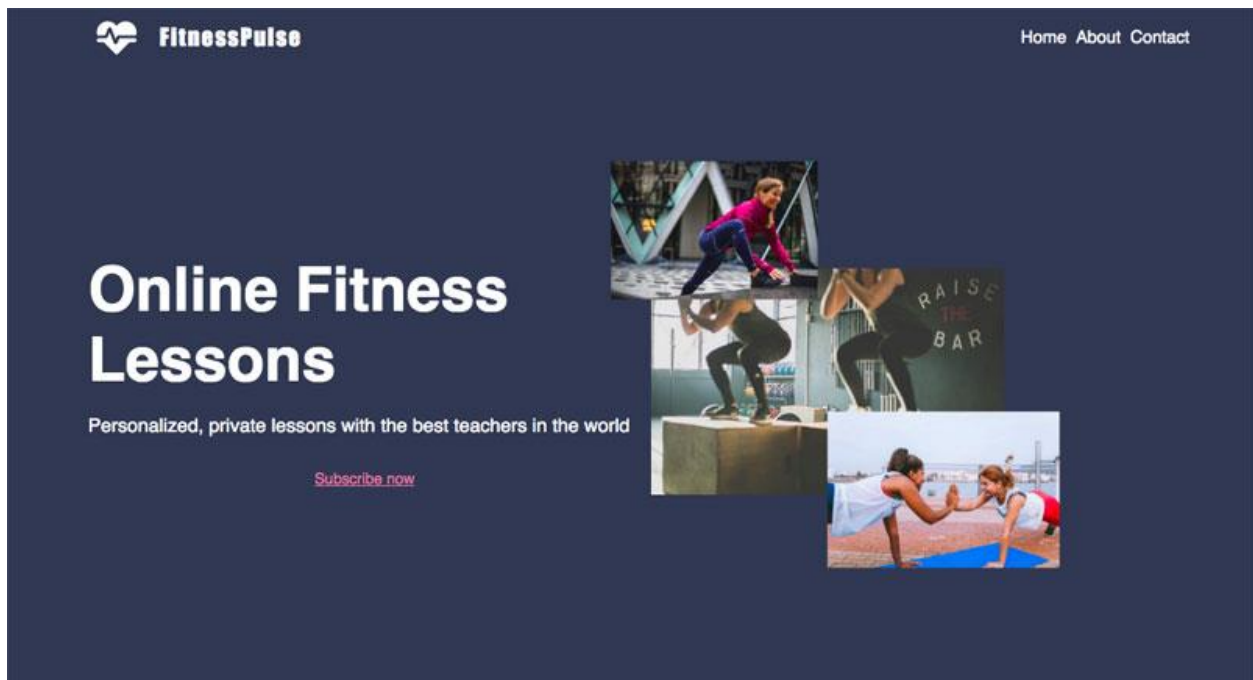
Kategori Setting yang Anda lihat di atas Tata Letak sedikit kategori yang berbeda dan tujuan utamanya adalah untuk mengubah beberapa perilaku block. Perbedaan besar antara kategori lain adalah bahwa perubahannya berlaku sama pada semua perangkat yang memungkinkan di mana yang lain dapat didefinisikan secara berbeda pada setiap perangkat

Sekarang, mari kita mulai dengan penataan ...

Pertama, pilih bagian utama dan ubah warnanya (pada Background) menjadi #303a52 dan warna Font (pada Typography) menjadi putih. Karena Navbar kita tidak berada di bagian yang sama, warna font tidak berubah, jadi perbarui warna Font-nya dengan nilai yang sama.

Secara umum, kita sarankan untuk mengubah properti utama Typography seperti Font, ukuran Font dan Warna langsung pada Body Block karena akan berlaku pada semua anak-anak (konten didalamnya). Jadi, pilih Body dan ubah Font ke Helvetica (bagus sebagai permulaan tetapi, nanti akan lihat cara memuat font lain), Ukuran font menjadi 16px dan Warna ke #333 (saat ini tidak terlihat karena section dan navbar terpisah).

Sebagai poin tambahan, mari kita berikan lebih banyak visibilitas ke teks heading kita (Ukuran font hingga 64px), teks di bawah heading (Ukuran font hingga 20px) dan link navigasi (Ukuran font hingga 18px).



Hebat, sekarang mulai terbentuk. Mari kita fokus sekarang pada tombol CTA dan sesuaikan Grid di tengah agar pas dengan konten style baru.

Pada awalnya, mari kita pindahkan tombol CTA dari kolom tengah ke kiri untuk membuatnya lebih selaras dengan teks lainnya (ubah juga menjadi 0px padding kiri block gridnya) dan sekarang terapkan perubahan berikut pada link CTA:

Tata letak

- Padding top / Padding bottom - 15px
- Padding left / Padding right - 30px

Tipografi

- Ukuran font - 20px
- Warna font - putih
- Dekorasi teks - tidak ada

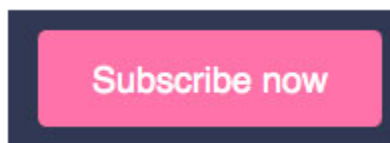
Border

- Border radius (semua) - 5px

Background

- Fill color - #fc85ae

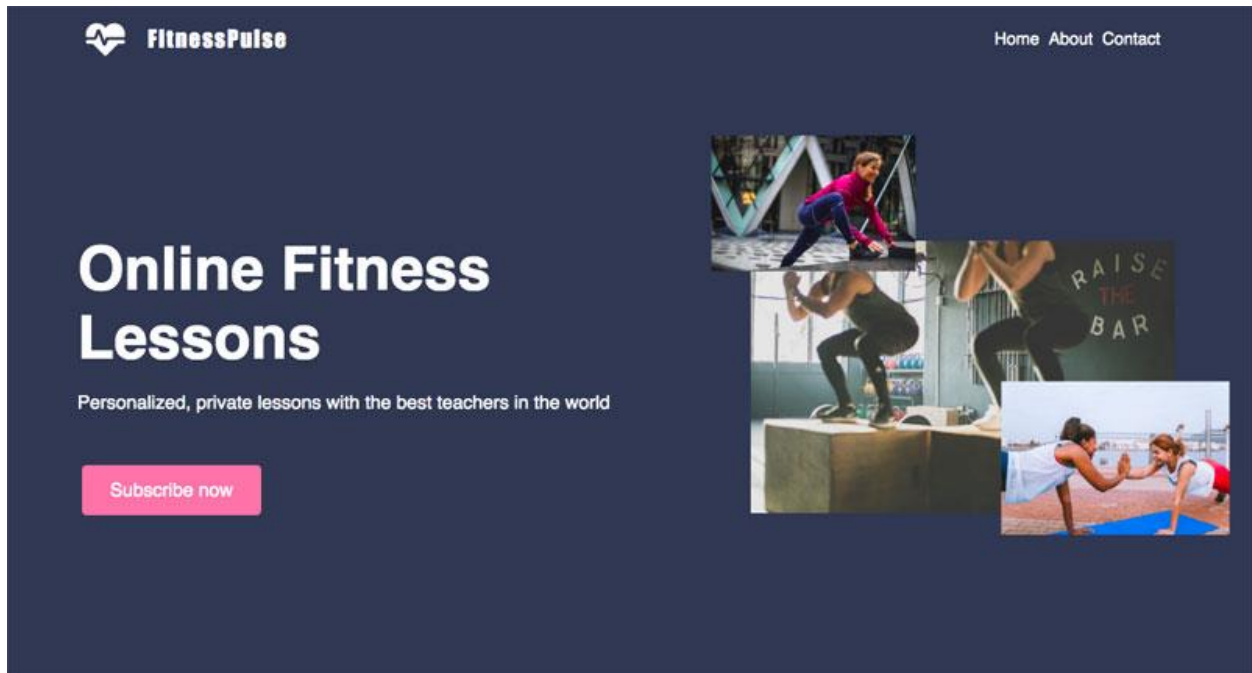
Konfigurasi ini harus mengarah pada hasil berikut



Sekarang mari kita sesuaikan grid utama yang berisi gambar dan teks kita. Gambar di kolom kanan sedikit tidak sejajar dengan tepi kanan, untuk menyelaraskannya dengan benar mari kita tata kolom sebelah kanan (kolom gambar) dengan tepat menggunakan Fit content (properti Behaviour).

Kolom mungkin saja dapat menyusutkan gambar, dalam hal ini, cobalah untuk menghapus properti tinggi dari Style Manager dan hanya perbarui lebar pada gambar saja jika diperlukan.

Dan seperti inilah tampilan headernya sekarang



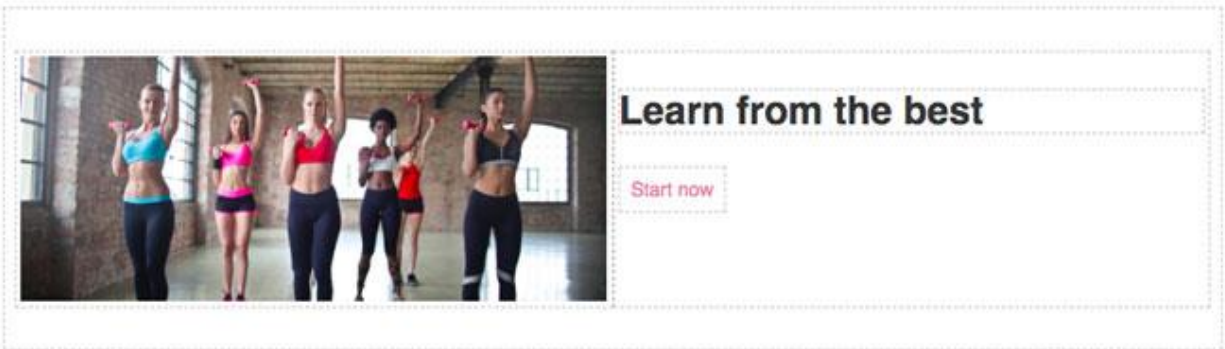
Desain responsif

Secara default, semua block Grapedrop dibuat dengan desain yang responsif, sehingga sebagian besar dari mereka beradaptasi secara otomatis terhadap perubahan ukuran layar, tetapi juga memungkinkan penyesuaian tingkat tinggi pada tata letak sehingga beberapa perubahan manual masih diperlukan. Jadi, ingatlah untuk selalu memeriksa desain Anda. Untuk lebih lanjut dapat dipelajari pada link <https://grapedrop.com/docs/getting-started.html#using-the-editor>

Berbagi Style Menggunakan Class

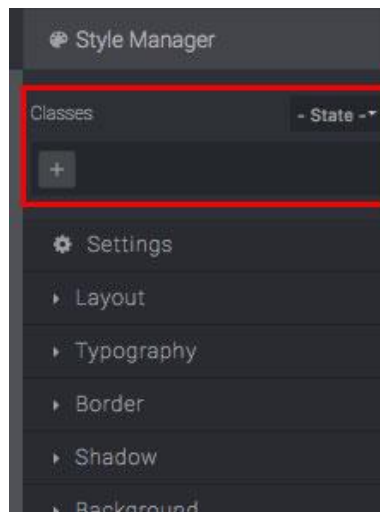
Mari kita mulai dengan mendefinisikan struktur section baru. Pertama-tama, letakkan Section Block baru di bawah Header dan letakkan Grid di dalamnya. Mulailah dengan menghapus salah satu kolom dari Grid sehingga hanya memiliki 2 kolom saja. Di kolom kiri, masukkan Image Box (mirip dengan Gambar tetapi dalam kasus ini, gambar akan secara dinamis sesuai dengan ukuran block) dan pilih salah satu gambar dari Image Manager. Di kolom kanan, drop Header Block (masukkan teks pilihan Anda) dan pada bagian bawah letakkan Link sederhana.

Hasilnya akan tampak mirip dengan ini



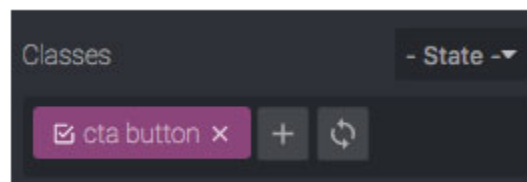
Untuk memperkenalkan Anda kepada Class, apa yang akan kita lakukan sekarang adalah mencoba menggunakan kembali style yang sama dengan pada tombol CTA, di header, pada Link yang telah di drop sebelumnya.


Anda dapat menemukan Class Viewer di sidebar kanan editor, tepat di atas properti Style Manager.

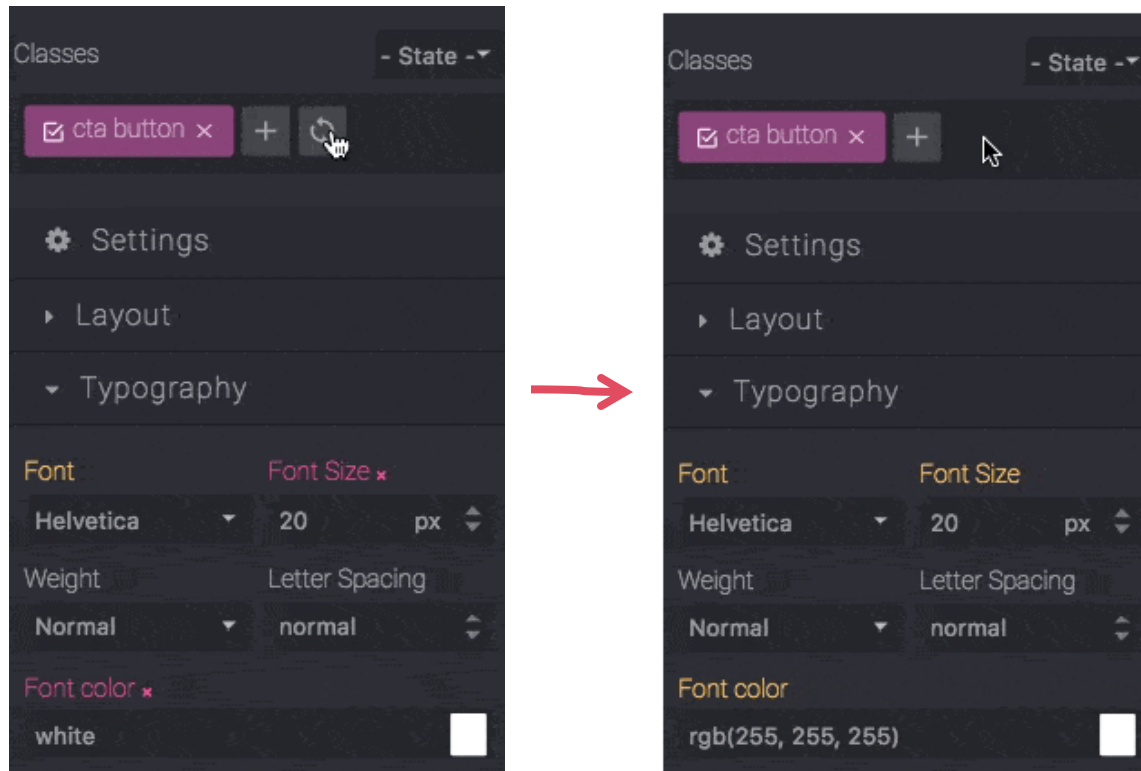


Panel ini akan menunjukkan kepada Anda semua Class yang diterapkan untuk block yang dipilih (dengan beberapa pilihan akan menampilkan semua common class antara block yang dipilih). Ada juga dropdown dengan States (kita akan melihatnya nanti) dan tombol "+" (Plus) untuk menambahkan class ke block yang dipilih.

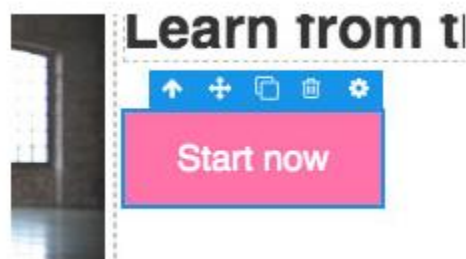
Jadi, mari kita pilih link CTA (dari bagian header), klik tombol "+", tulis nama Class baru dan tekan ↵ (Enter). Berikut bagaimana viewer akan berubah.



Anda dapat melihat sekarang Class tombol CTA yang baru dibuat, yang dapat Anda edit dengan mengklik dua kali pada namanya atau menghapusnya dengan mengklik tombol "x" -nya. Elemen penting lain yang ditambahkan ke viewer adalah tombol Sync , jika Anda melihatnya, itu berarti block yang dipilih memiliki style yang dapat Anda transfer ke Class yang sekarang. Memang, jika Anda mengklik sekarang tombol Sync, tombol itu akan hilang dan Anda mungkin juga melihat perubahan status dari properti yang diubah sebelumnya (itu menjadi kuning, yang berarti bukan bagian dari block yang dipilih lagi tetapi diwarisi dari beberapa block induk).



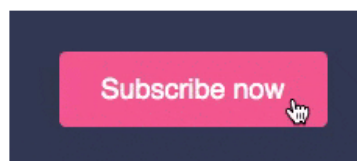
Hebat, sekarang kita telah menambahkan style CTA di class kita sehingga dapat menggunakannya di block lain, jadi pilih Link yang telah kita tambahkan baru-baru ini (saat ini tanpa class), klik tombol "+", ketikkan nama yang sama dengan class (tombol CTA) dan tekan ↵ (Enter), jangan lupa untuk klik Sync pada tombol CTA. Ini adalah bagaimana Anda menggunakan Class untuk berbagi style.



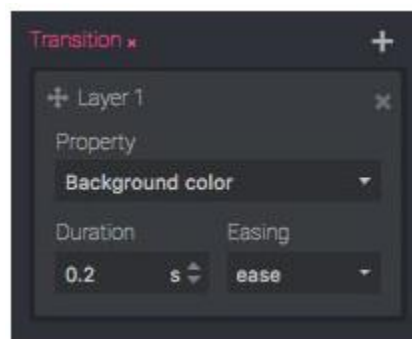
Sekarang, ingatlah bahwa ketika Anda memperbarui properti style dari sebuah block yang berisi class, itu hanya akan memperbarui block yang dipilih, tetapi ketika Anda mengklik tombol Sync editor akan mentransfer style dari block ke class dan semua block yang mengandung class tersebut akan memperbarui sesuai stylenya.

Salah satu pola desain umum yang mungkin Anda lihat dengan tombol CTA adalah bagaimana mereka mengubah style mereka ketika Anda mengatasinya dengan pointer mouse Anda (atau bahkan mengkliknya). Di sinilah negara berguna, mari kita lihat bagaimana mereka bekerja.

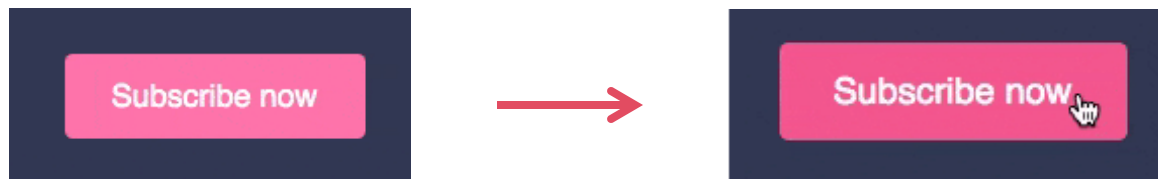
Pilih salah satu tombol CTA, ubah dropdown State ke Hover dan Anda akan melihat border berubah warna (ini menunjukkan bahwa Anda mengedit dengan active State). Sekarang kita dapat memperbarui properti style, mengubah Fill color (di bawah Background) ke #e16a93 dan Anda akan melihatnya diterapkan hanya pada block yang dipilih. Anda mungkin juga memperhatikan bahwa tombol Sync telah muncul lagi dan karena kita ingin efek ini diterapkan pada semua CTA kita, kita perlu mengklik tombol Sync. Setelah sinkronisasi, jika Anda sudah selesai menerapkan style, ingatlah untuk kembali ke default State.



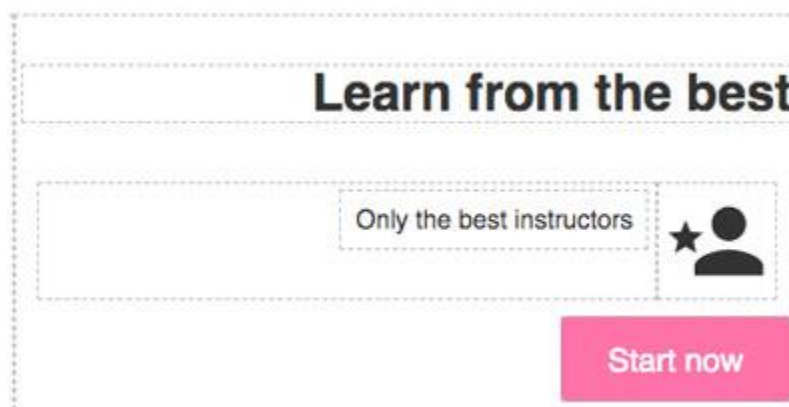
Anda mungkin memperhatikan bahwa perubahan warna tidak menyenangkan dan mulus seperti yang Anda harapkan, ini karena kita tidak menerapkan Transisi apa pun ke block tautan. Untuk melakukannya, pilih CTA yang diinginkan (dalam keadaan default), buka kategori Extra di Style Manager dan tambahkan layer Transition baru (ikon Plus). Di sini Anda menentukan jenis properti apa yang ingin Anda hidupkan (pilih satu dari daftar atau All jika Anda tidak dapat melihat properti yang Anda inginkan dalam daftar), durasi transisi dalam detik dan fungsi ease untuk diterapkan. Untuk kebutuhan kita, kita akan menetapkan warna Background sebagai properti, 0,2 detik untuk durasi dan default ease sebagai fungsi easing.



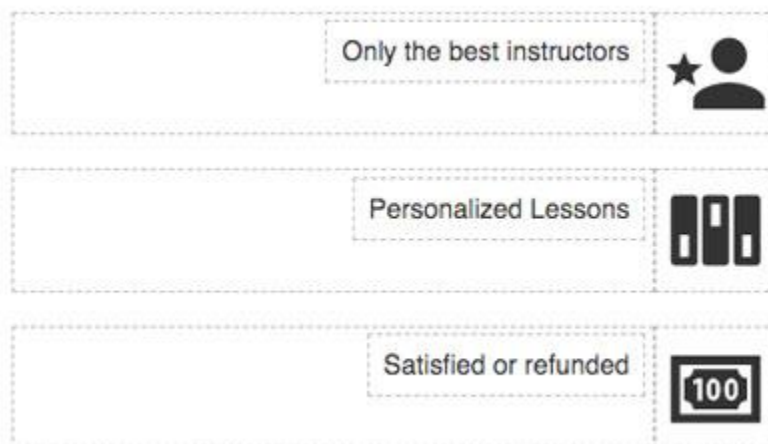
Setelah menerapkan perubahan, ingat untuk Menyinkronkan style Anda untuk menerapkannya ke semua tombol CTA. Beginilah hasilnya



Mari kita kembali ke section, sekarang kita perlu menulis beberapa fitur utama tentang produk kita dan seperti sebelumnya, kita akan terus menggunakan Basic Block kita yang terkenal. Mulailah dengan drag Grid block baru di bawah teks Header, simpan hanya 2 kolom, di sebelah kanan letakkan Icon (pilih ikon pilihan Anda) dan di sebelah kiri letakkan Text Block. Buat kolom yang berisi Icon menjadi Fit Content (pada Behaviour). Pilih juga kolom kanan yang berisi semua teks (header, grid, dan link) dan atur Text Align (di bawah Typography) menjadi Right.



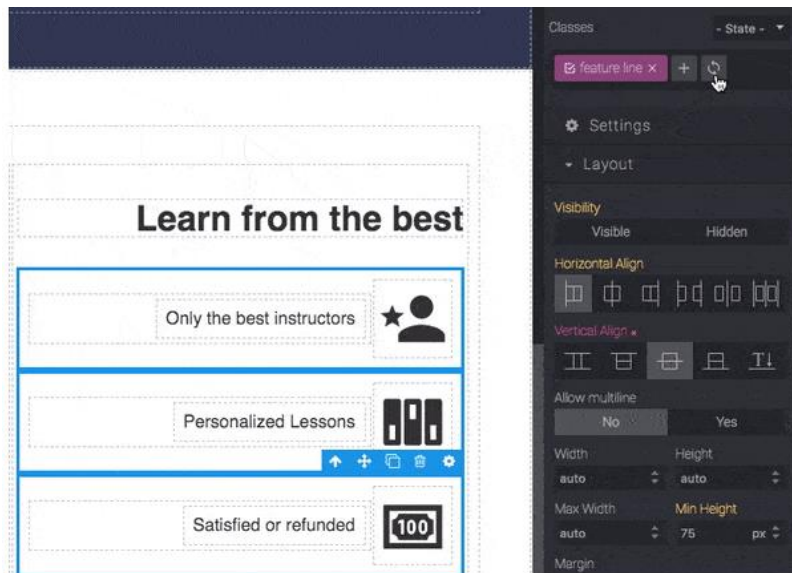
Grid tempat meletakkan Icon dan Teks akan menjadi *feature line* dan seperti yang kita inginkan adalah membuat 3 grid yang sama, maka pilih dan salin 2 kali (perbarui salinan tersebut dengan teks baru, icon baru)



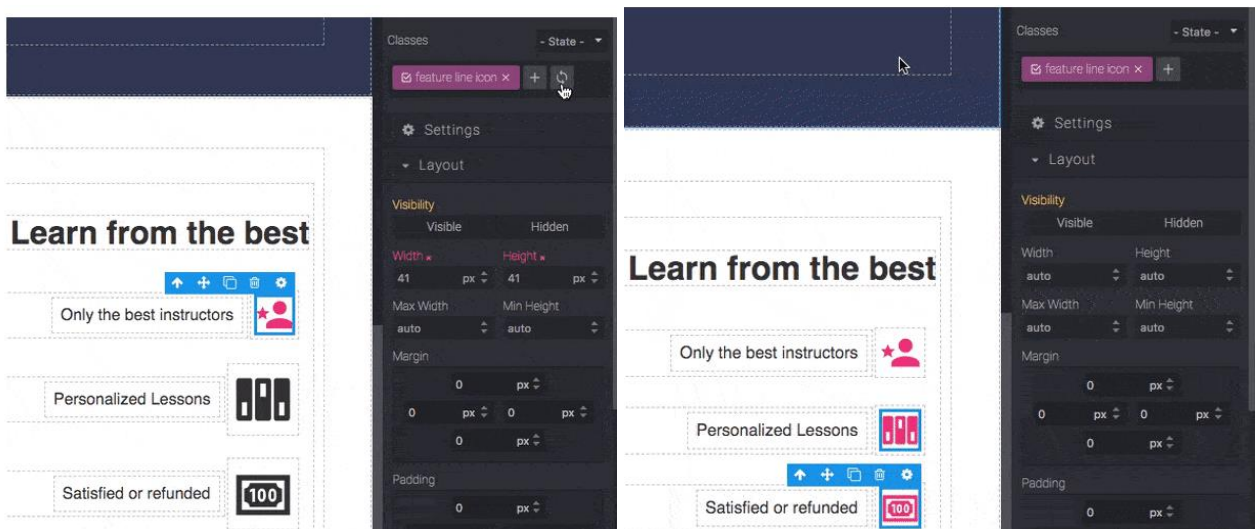
Inti dari membuat 3 feature line yang belum ditata ini adalah untuk menunjukkan bagaimana Anda dapat mempercepat pekerjaan Anda dengan menggunakan Multiple Selection. Untuk memilih beberapa block, Anda dapat mulai dengan memilih yang pertama dan kemudian menekan CTRL Anda dapat memilih block lain satu per satu atau, jika block itu adalah anak-anak dari orang tua yang sama, Anda

dapat memilih yang pertama (mis. Satu di atas), tekan ↑ dan pilih yang terakhir (mis. satu di bagian bawah), ini juga akan memilih semua block di tengah.

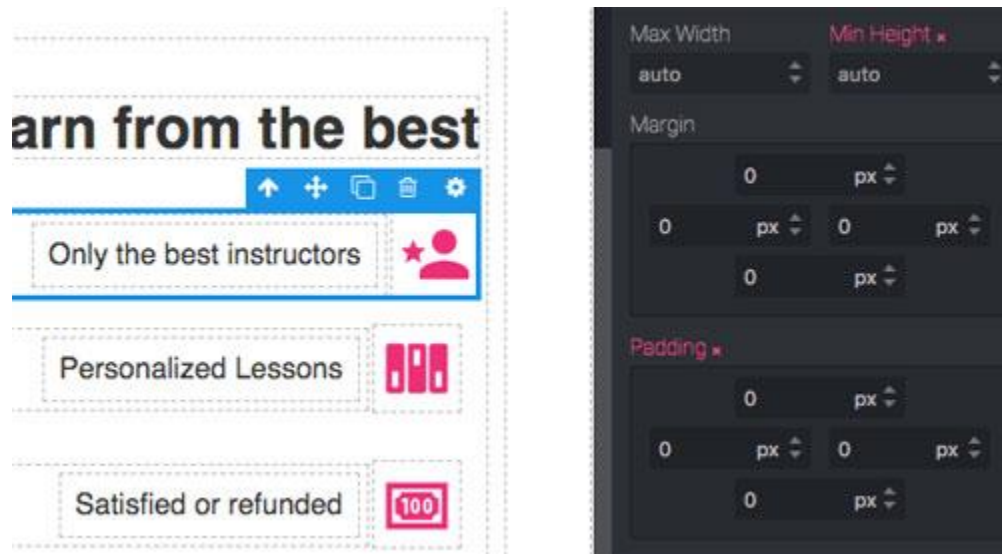
Dengan Multiple Selection diaktifkan, Anda dapat menata block Anda sekaligus dan hal yang sama jika ingin menambah/menghapus Class.



Seperti yang Anda lihat, kita dapat memilih 3 grid, menatanya, menerapkan Class baru dan mengklik tombol Sinkronkan untuk mentransfer gaya dari block ke Class. Sama halnya jika kita berfokus pada satu block saja, mentransfer style-nya ke Class, dan kemudian menerapkan Class itu ke block lain. Pada proyek ini coba klik icon pada grid yang pertama, ubah ukuran icon menjadi lebih kecil (disini width 41 px dan height 41px) dan mengubah warnanya menjadi #d8507f. Kemudian buat Class feature line icon dan sinkronkan. Selanjutnya pilih 2 grid dibawahnya dan tambahkan Class feature line icon. Hasilnya akan seperti berikut.





Kita dapat mengurangi tinggi Grid dengan menghapus padding dan mengatur Min height ke auto.




Karena perubahan tersebut diterapkan pada Grid yang memiliki Class, kita menyinkronkannya dengan Class itu. Mari tambahkan sedikit margin atas ke link di bawah ini (mis. 30px) dan mungkin meningkatkan margin bawah pada heading text (mis. 30 / 40px), untuk memberikan lebih banyak visibilitas pada fitur-fitur ini. Pada akhirnya, kita seharusnya melihat hasil yang serupa seperti berikut.

Learn from the best

Only the best instructors 

Personalized Lessons 

Satisfied or refunded 

Start now

Mari kita berpindah sekarang ke sisi kiri. Karena kita tidak menggunakan banyak ruang dengan teks, kita dapat memberikan lebih banyak penekanan pada gambar. Jadi, pilih Gambar dan berikan 350px pada height, karena kita telah menggunakan block Image Box sehingga tidak terlalu peduli untuk mengukur dengan benar karena akan menyesuaikan secara otomatis, sehingga kita dapat mengatur lebar pada kolom lainnya. Pilih kolom kanan dan buat 400px Max width-nya, mungkin akan lebih baik juga untuk mengatur Vertical Align ke tengah.



Learn from the best

Only the best instructors



Personalized Lessons



Satisfied or refunded



Start now

Untuk menyelesaikan section ini, periksa responsivitas desain pada ukuran layar yang lebih kecil seperti yang kita lakukan sebelumnya (ingat bahwa Grid masuk multi-line secara default), untuk mendapatkan efek yang sama.



Learn from the best

Only the best instructors



Personalized Lessons



Satisfied or refunded



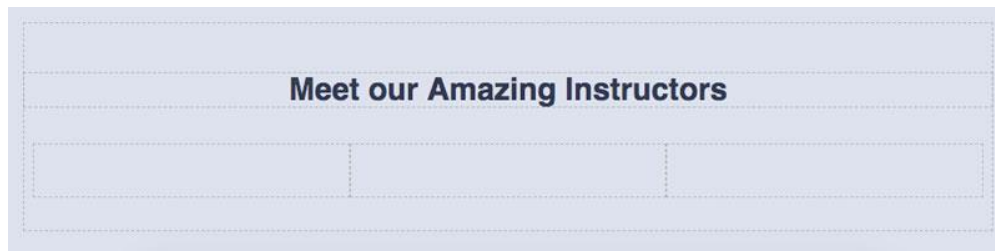
Start now

Custom Block

Di bagian terakhir, kita telah memperkenalkan penggunaan Class untuk berbagi style, selanjutnya kita bisa melihat bagaimana cara menyimpan dan menggunakan kembali custom block.

Pada bagian ini, kita akan menjelaskan instruktur yang tersedia dengan membuat kartu untuk masing-masingnya yang berisi informasi penting.

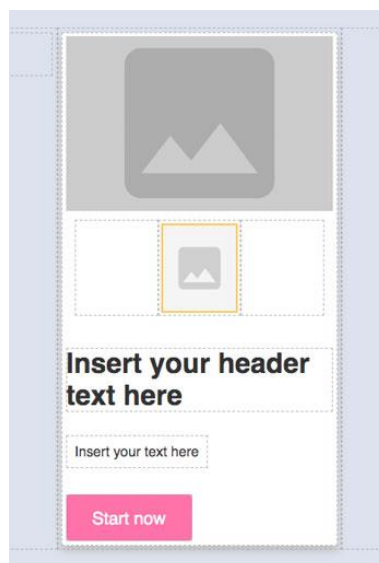
Mari kita mulai dengan drag Section baru pada Canvas dan menetapkan Fill color pada background yang akan membantu pengguna untuk membedakannya dari bagian sebelumnya (mis. #Dde2ed). Sekarang drop juga Header (tambahkan teks apa pun sebagai deskripsi section) dan Grid yang akan berisi card. Align center Header Text (properti Text Align dalam Tipografi) dan set #303a52 ke warna font-nya.



Sekarang kita dapat mulai membuat kartu. Sebagai permulaan, kita dapat menggunakan Box block sebagai pembungkus utama, ini adalah block sederhana dan umum, tetapi akan hampir sama dengan menggunakan Box block dengan satu kolom saja. Jadi, letakkan Box block ke dalam salah satu kolom kita dan beri style dengan properti ini:

- Fill color: putih
- Border radius: 5px (semua sudut)
- Box shadow: Offset Y 5px, Blur 10px, Isi warna: #bbb

Masukkan dalam Card block beberapa item berikut: Image Box, Grid, Header dan Text. Kemudian, pada Grid letakkan Image Block di dalam kolom tengah dan di bawah Text salin salah satu CTA kita. Inilah hasil yang seharusnya Anda lihat. Gunakan icon move pada layer untuk memudahkan pengaturan.



Untuk Image Box pilih gambar apa pun yang Anda inginkan dan atur height ke 100px. Untuk Gambar yang ditempatkan dalam Grid, pilih gambar profil instruktur (tetapi gambar apa pun akan baik), atur radius Border menjadi 100% (semua sudut, ini akan mengubah gambar menjadi lingkaran) dan Border menjadi 5px, solid, putih (Width, Style, Fill color).

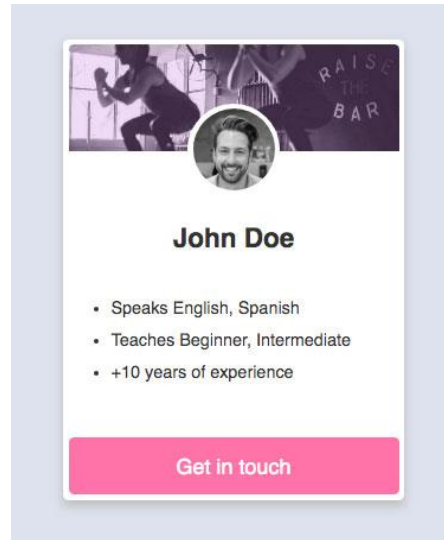
Jika gambar yang dipilih untuk profil tidak memiliki ukuran persegi (lebar dan tinggi yang sama) Anda mungkin akan melihat oval alih-alih lingkaran. Sayangnya, mengubah secara manual ukuran gambar tidak akan membantu, karena Anda akan mendapatkan hasil peregangan, jadi dalam kasus ini, kita sarankan untuk mengganti Image Block dengan Box Image (ini akan menghindari peregangan gambar)

Sekarang, kita akan menggunakan salah satu trik margin untuk menaikkan gambar pada kolom grid (profil), jadi pilih grid dan ubah Margin atasnya dengan nilai -50px, ini tidak hanya akan memunculkan grid tetapi juga semua block di bawah.



Untuk membuat gambar terlihat terpusat dan bagus di perangkat seluler, buat semua kolom Fit to Content, lalu pusatkan menggunakan Horizontal Align pada Grid dan tambahkan fix width pada Gambar (mis. 100px).

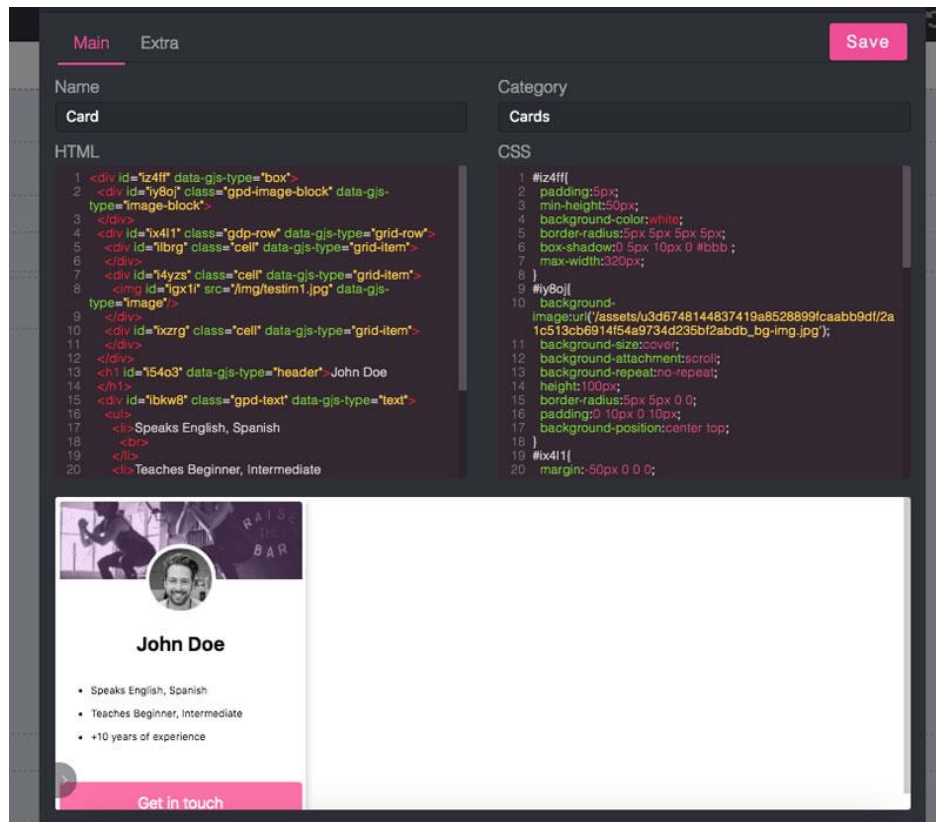
Pada langkah berikutnya, kita dapat memperbarui Header dengan nama instruktur dan Text block dengan beberapa informasi. Untuk penataan, letakkan Header di tengah (menggunakan properti Text align) dan kurangi ukuran Font-nya (mis. 25px). Perbarui Teks dan Lebar CTA hingga 100%. Tentu Anda dapat bermain lebih banyak dengan style agar terlihat lebih baik (mis. Gunakan border radius yang sama di sudut atas kotak Gambar agar sejajar dengan wadah kartu). Ketika card container mencoba untuk mendapatkan semua lebar yang tersedia, kita dapat membatasinya dengan mengatur Max Width-nya menjadi sekitar 320px. Begini tampilannya sejauh ini.



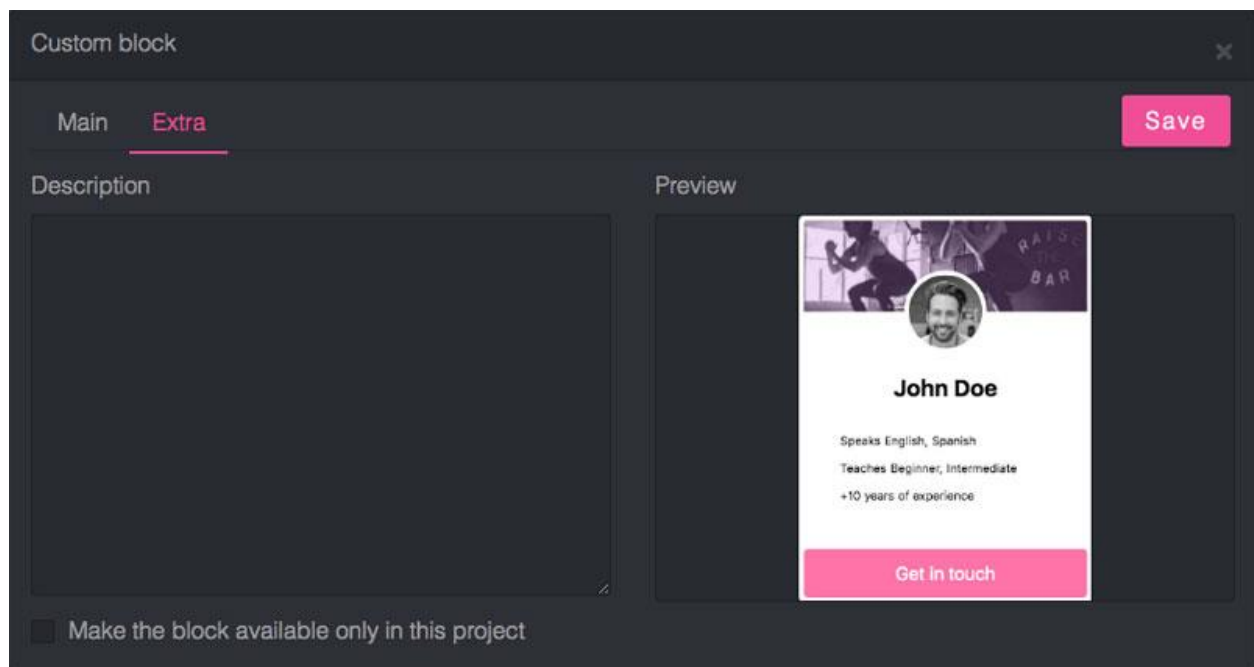
Mari kita buat sekarang Custom block pertama, untuk memunculkan modal custom block, Anda harus memilih block (dalam kasus ini card container) dan tekan CTRL + K atau hanya pilihan create block dari pengaturan toolbar.



Dari modal, Anda dapat melihat kode block dan pratinjaunya. Jika perlu, Anda dapat mengedit kode sebelum menyimpan dan melihat perubahannya dalam pratinjau di bawah ini.



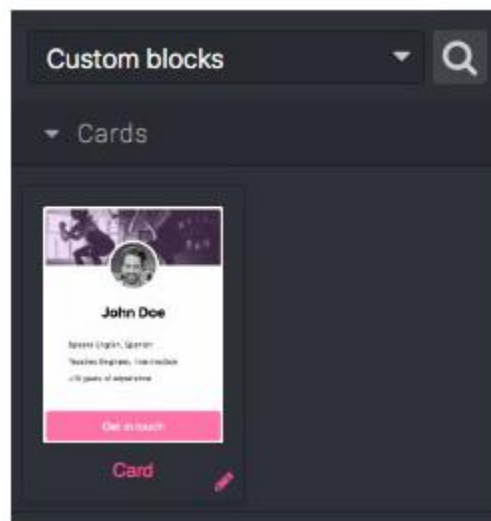
Pada tab Extra, Anda juga dapat menambahkan deskripsi, mengunggah pratinjau yang lain dengan mengklik pada pratinjau block yang sekarang, dan membuat block hanya tersedia di proyek ini dengan mencentang pada baris paling bawah.



Jika Anda memperbarui kode dan ingin membuat ulang tangkapan layar pratinjau, Anda dapat menggunakan tindakan di sudut kiri bawah container pratinjau.

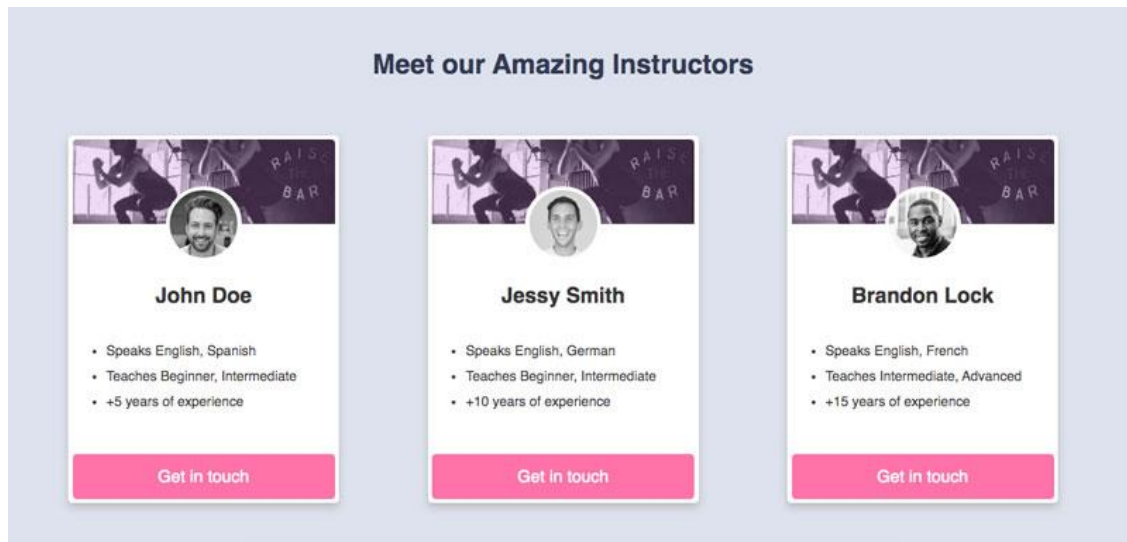


Setelah disimpan Anda akan ada block baru dengan kategori Custom Block, Anda dapat mengeditnya (arahkan mouse pada bagian atas block, klik ikon pensil di sudut kanan bawah) dan drop pada Canvas seperti block lainnya.



Memadukan Blok Ubahsuaian dengan Kelas mungkin membantu Anda membuat templat yang sangat skalabel

Sekarang kita dapat drag Card block pada kolom-kolom yang tersisa dan memperbarui kontennya. Untuk memusatkannya dengan baik, buat kolom menjadi Fit Content, lalu ubah Horizontal Align pada Grid menjadi Space Between(opsi ke-4).



Formulir

Di bagian selanjutnya, kita akan menambahkan formulir berlangganan (subscription) sederhana dan akan melihat cara memeriksa data yang dikumpulkan.

Mulailah dengan drop Section Block baru pada Canvas, atur warna Background dan Typography yang sama dengan bagian Header. Di dalam bagian tersebut, tempatkan heading block dan di bawahnya drop grid dengan 2 kolom. Di kolom kiri tambahkan Teks, di sebelah kanan drop Form Block (Forms pada sub-kategori di Basic Block). Ubah teks, buat style sesuai keinginan dan perbarui ukuran kolom untuk memberi mereka lebih banyak ruang (mis. Atur nilai Width Max ke 500px dan Align Horizontal pada Grid ke Space Between)

No need to wait, Subscribe Now!

Subscribe by using the form and we will get in touch with you as soon as possible.

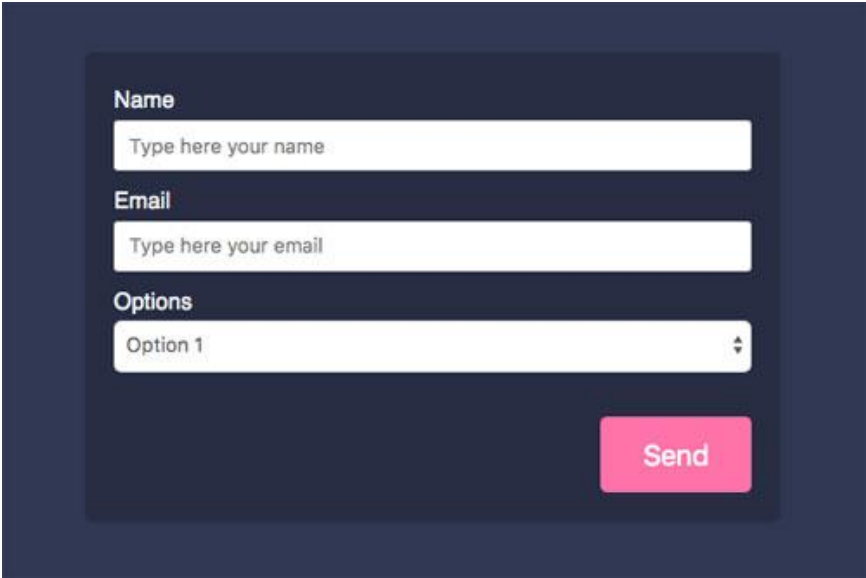
Our staff will be glad to help you in all the process, from choosing the right instructor to planning your fitness courses

Send

Anda dapat drop Form Block lain (Input, Select, dll.) dalam sebuah formulir (bahkan yang kosong tidak apa-apa)

Anda mungkin telah memperhatikan bagaimana teks di dalam formulir tidak terlihat, ini terjadi karena container tidak memiliki warna eksplisit sehingga mewarisinya dari section. Untuk kasus ini, kita hanya akan mengubah warna background dari putih ke rgba (0,0,0,0.2) (yang berarti hitam dengan 0,2 opacity).

Hapus bagian Form yang berisi Gender dan Message, dan perbarui style tombol dengan mengganti class standarnya dengan tombol cta (jika Anda melihat border putih di sekitar tombol, Anda dapat menghapusnya melalui properti Border). Anda juga dapat memberi lebih banyak ruang pada tombol Send dengan memperbarui padding container-nya (Form Group). Ini adalah hasil dari pengaturan tersebut.



The image shows a dark-themed form with a dark blue background. It contains three input fields: 'Name' with a placeholder 'Type here your name', 'Email' with a placeholder 'Type here your email', and 'Options' which is a dropdown menu showing 'Option 1'. A pink 'Send' button is positioned at the bottom right of the form.

Pada saat memilih input block, Anda mungkin melihat properti yang berbeda di bawah Setting, buat semuanya menjadi required, ubah nama Options menjadi Level dan perbarui daftar opsinya dengan nilai-nilai ini: Beginner, Intermediete, Advanced (satu per baris).

Pastikan untuk memiliki input dengan properti Nama unik di setiap formulir, untuk menghindari overwritten (saling timpa)

Name	email	Name	level
Placeholder	Type here your email	Placeholder	Beginner Intermediate Advanced
Type	Email	Type	Text
Required	<input checked="" type="checkbox"/>	Required	<input checked="" type="checkbox"/>

Input kita telah siap, sekarang kita dapat memilih Form dan memeriksa propertinya pada Setting.

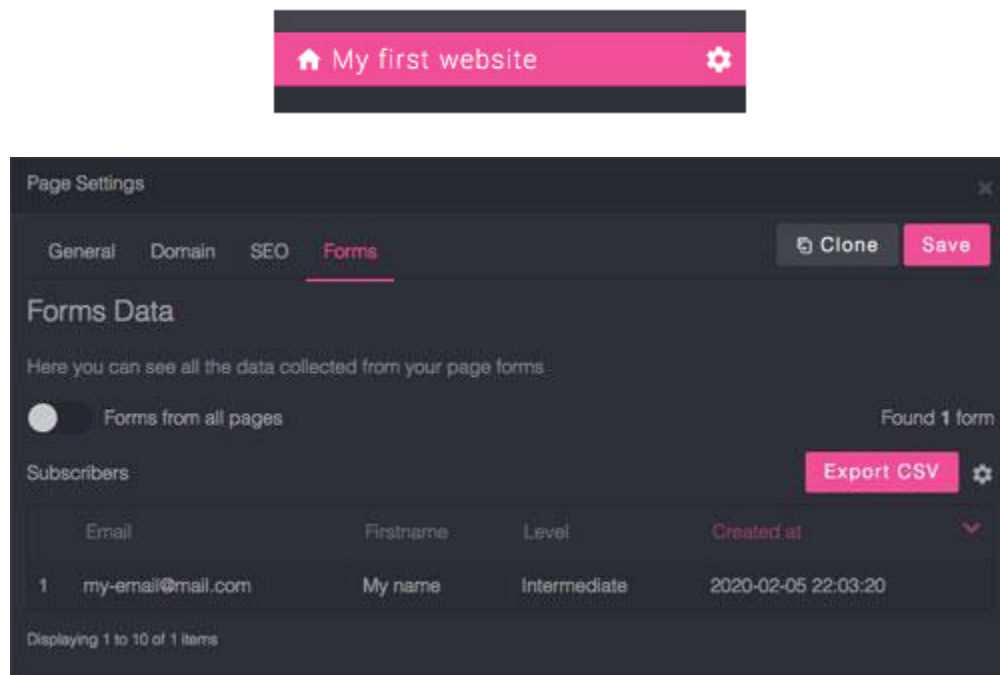
Settings	
Name	Subscriptions
Method	POST
Send to	Grapedrop
State	Success
Redirect	Page
Animation	None

Nama tidak wajib untuk formulir tetapi mungkin akan membantu ketika Anda akan memeriksa data yang dikumpulkan, jadi mari kita sebut itu Subscription. Method berfungsi untuk memberi tahu browser cara mengirim data, jika Anda tidak tahu bagaimana menggunakannya, biarkan sebagai POST. Dalam Send to Anda tentukan URL tempat mengirim data, untuk mengumpulkan data di Grapedrop Anda harus membiarkannya apa adanya (kosong). Properti State memungkinkan Anda untuk menyesuaikan pesan jika berhasil atau ada kesalahan (mis. Pengguna kehilangan koneksi internet) dari formulir yang dikirimkan.

Form State		Settings	
Input	Type here your email	State	Success
Options	Advanced	Redirect	Page
Buttons	Send	Animation	None
Message	Thanks! We received your request	Layout	
Message	An error occurred on processing your request, try again!	Typography	

Properti Redirect memungkinkan Anda untuk mengirim pengguna Anda ke halaman/URL lain begitu mereka berhasil mengirimkan formulir. Untuk saat ini dapat dibiarkan saja sesuai nilai defaultnya.

Untuk menguji formulir Anda, klik tombol Preview (ikon mata) yang akan membuka halaman Anda di tab baru, isi formulir dan tekan Send. Sekarang Anda dapat kembali ke editor dan memeriksa datanya. Untuk melihat semua data yang dikumpulkan, buka Page Setting dari panel Pages (arahkan mouse ke bagian atas page layer dan klik ikon roda gigi) dan buka tab Forms.

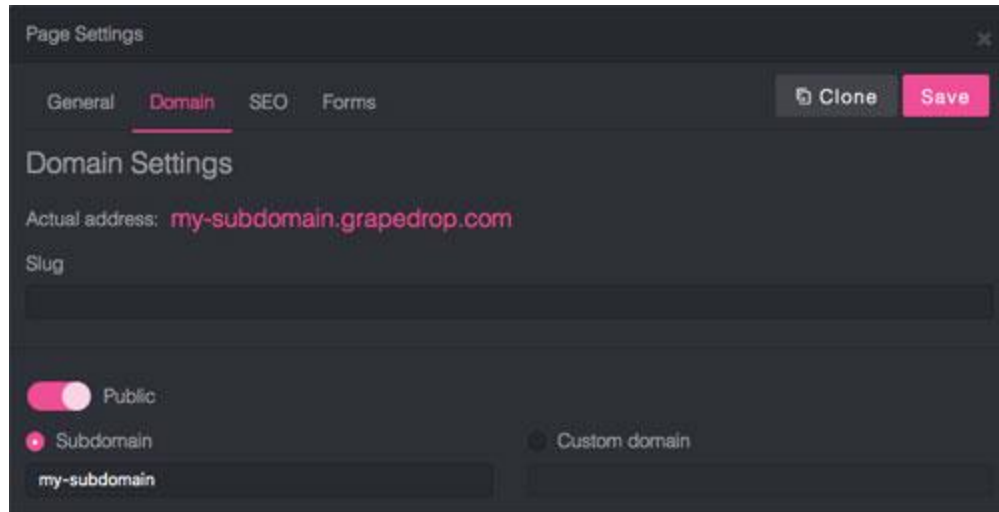


Di sini Anda akan dapat melihat semua data yang akan dikumpulkan oleh landing page, mengeksport data (minimal berlangganan Basic Plan), dan melakukan operasi umum lainnya untuk mengelola data (klik tombol Roda Gigi kanan atas).

Menerbitkan (Publish)

Setelah desain halaman selesai, akhirnya kita dapat mempublikasikannya secara online.

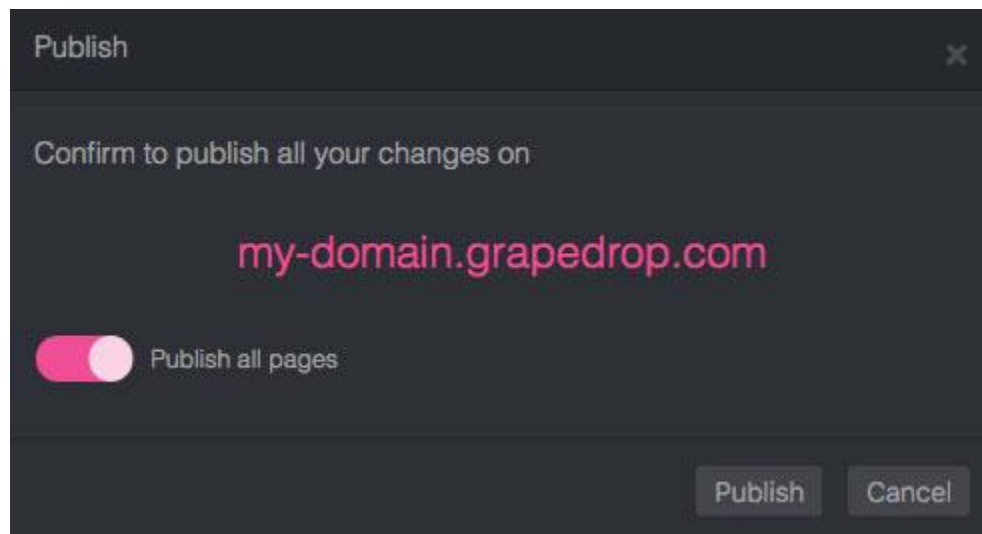
Anda dapat mempublikasikannya langsung dari editor. Pertama-tama, Anda harus memutuskan di mana Anda ingin menyediakannya, jadi buka pengaturan halaman dan pergi ke tab Domain.



Pastikan icon switch Public dihidupkan, maka Anda dapat memilih untuk menggunakan Subdomain atau Custom domain. Anda juga dapat menentukan slug untuk halaman jika perlu. Sekarang Simpan perubahan Anda dan tutup modal.

Kita sangat merekomendasikan memeriksa juga tab General dan SEO untuk meningkatkan nilai potensial halaman

Langkah terakhir adalah mempublikasikan konten Anda, jadi klik tombol Terbitkan dan konfirmasi.



Selamat! Halaman Anda online dan Anda telah mempelajari dasar-dasar platform Grapedrop. Sekarang Anda siap untuk membuat proyek sukses Anda selanjutnya!